

**HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DAN HARGA DIRI
DENGAN OPTIMISME PADA ANAK-ANAK DI PANTI ASUHAN**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Dina Sabila

17320169

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN JUDUL

**HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DAN HARGA DIRI
DENGAN OPTIMISME PADA ANAK-ANAK DI PANTI ASUHAN**

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh

Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

DINA SABILA

17320169

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DAN HARGA DIRI DENGAN OPTIMISME PADA ANAK-ANAK DI PANTI ASUHAN

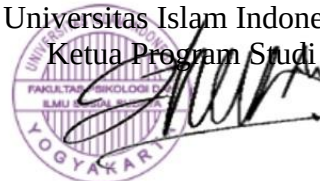
Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1 Psikologi

Pada Tanggal

30 Mei 2023

Oleh :

Mengesahkan,
Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Program Studi



Hazhira Qudsyi, S.Psi., MA

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. H. Fuad Nashhori, M.Si, M.Ag., Psikolog
2. Sonny Andrianto, S.Psi., M.Si., Ph.D
3. Fitri Ayu Kusumaningrum, S.Psi., M.A

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dina Sabila
Nomor Mahasiswa : 17320169
Program Studi : Psikologi
Judul Skripsi : Hubungan Antara Penerimaan Diri dan Harga Diri dengan Optimisme pada Anak-anak di Panti Asuhan

Membuat pernyataan sebagai berikut :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi, saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang berlaku dan dijunjung tinggi di Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, saya menyatakan dengan tegas bahwa skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari setelah saya lulus dari Prodi Psikologi, jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan terbukti secara meyakinkan bahwa skripsi saya adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku dan ditetapkan oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 23 Februari 2023

Yang menyatakan



10000
METERAI
TEMPEL
156AKX198308123

Dina Sabila

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

QS. Al-Insyirah 6-8

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas limpahan rahmat serta hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya mempersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah berperan begitu penting bagi saya yaitu :

Bapak Achmad Mahyudin dan Ibu Siwi Ernawati

Terimakasih kepada kedua orangtua saya yang telah mendukung saya secara penuh dalam mengerjakan skripsi saya dan doa yang telah dipanjatkan kepada saya sehingga saya dapat di titik sekarang ini.

Erwin Atsiruddin dan Ihtifazhuddin

Terimakasih untuk kedua kakak kandung saya yang telah memberikan semangat setiap hari agar saya dapat selalu berjuang untuk masa depan saya.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbilalamin segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat yang telah dilimpahkan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan maksimal. Sholawat serta salam tidak lupa peneliti panjatkan kepada nabi kita Muhammad SAW karena telah membawa kita dari zaman yang gelap menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Dalam menyelesaikan pengerjaan skripsi ini tentu terdapat banyak pihak yang telah mendukung dan terlibat di dalamnya. Skripsi ini dapat selesai karena bimbingan serta nasehat yang diberikan oleh banyak pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berperan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Fuad Nashori, S.Psi., M. Ag., Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan serta pencerahan kepada peneliti.
2. Ibu Hapi Wahyuningsih, S. Psi., M.Si. selaku DPA yang selalu mendampingi peneliti sedari masuk bangku perkuliahan hingga saat ini dan banyak memberikan bimbingan kepada peneliti
3. Seluruh dosen Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti.

4. Seluruh pimpinan, dosen, karyawan di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang telah membantu peneliti selama menjalani masa perkuliahan hingga selesai.
5. Bapak, Ibu, Mas Erwin, dan Mas Fani yang selalu memberikan dukungan dan semangatnya kepada saya dari awal masa perkuliahan hingga sekarang.
6. Ayu, Dimas, Arifa, dan Dara selaku teman satu bimbingan saya yang telah berjuang Bersama menyelesaikan skripsi.
7. Femila, Choirunnissa dan Maudy selaku teman-teman seangkatan saya yang tidak henti-hentinya membantu saya dalam mengerjakan tugas akhir hingga selesai.
8. Vicky, Rafi, Aya, Mathilda, Rahmi yang telah memberikan nasehat dan semangat kepada saya agar saya selalu gigih untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Semua pihak yang terlibat dalam peberjaan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan Rahmat-Nya dan membalas kebaikan seluruh pihak yang bersangkutan. Saya sebagai peneliti memohon maaf apabila selama penulisan skripsi terdapat kesalahan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 23 February 2023



Dina Sabila

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian	7
C. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Optimisme	9
1. Definisi Optimisme	9
2. Aspek-aspek Optimisme.....	10
3. Faktor-faktor Optimisme	12
B. Penerimaan Diri (<i>self-acceptance</i>).....	13

1. Definisi Penerimaan Diri	13
2. Ciri-ciri / Aspek Penerimaan Diri	14
C. Harga Diri (<i>self-esteem</i>)	16
1. Definisi Harga Diri	16
2. Aspek-aspek Yang Mempengaruhi <i>Self-esteem</i>	17
D. Hubungan Antara Variabel Bebas dan Tergantung	18
E. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Variabel Penelitian	20
B. Definisi Operasional.....	20
1. Definisi Optimisme	20
2. Definisi Penerimaan Diri.....	20
3. Definisi Harga Diri	21
C. Subjek Penelitian.....	21
D. Metode Pengambilan Data	22
1. Alat Ukur Optimisme	22
2. Alat Ukur Penerimaan Diri.....	23
3. Alat Ukur Harga Diri.....	25
E. Metode Analisis Data	26
1. Uji Asumsi.....	26
2. Uji Hipotesis.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	26

1. Persiapan Penelitian	27
G. Uji Instrumen Penelitian	28
1. Uji Validitas	28
2. Uji Reliabilitas.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Orientasi Kacah dan Laporan Penelitian.....	34
1. Orientasi Kacah	34
2. Laporan Penelitian.....	34
B. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	35
1. Deskripsi Responden.....	35
2. Deskripsi Data Penelitian	35
3. Uji Asumsi Klasik	44
4. Uji Korelasi	48
5. Uji Hipotesis Regresi Berganda	50
C. Pembahasan.....	53
1. Hubungan antara Penerimaan Diri (X1) dengan Optimisme (Y).....	53
2. Hubungan antara Harga Diri (X1) dengan Optimisme (Y).....	54
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Hasil Kategoriasi Penerimaan Diri (X_1).....	38
Gambar 4.2. Hasil Kategoriasi Harga Diri (X_2).....	41
Gambar 4.3. Hasil Kategoriasi Optimisme (Y).....	43
Gambar 4.4. Uji Normalitas SS Plot	44
Gambar 4.5. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Cetak Biru Life Orientation Test-Revision (LOT-R)	22
Tabel 3.2. Blue Print Skala Penerimaan Diri	24
Tabel 3.3. BLUEPRINT Self-Esteem Scale	25
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Pearson Aitem Penerimaan Diri (X1)	29
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Pearson Aitem Harga Diri (X2)	30
Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Pearson Aitem Optimisme (Y).....	30
Tabel 3.7. Pemrosesan Kasus Semua Variabel	31
Tabel 3.8. Statistik Reliabilitas item Penerimaan Diri (X1)	32
Tabel 3.9. Statistik Reliabilitas item Harga Diri (X2)	32
Tabel 3.10. Statistik Reliabilitas item Optimisme (Y).....	32
Tabel 4.1. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.2. Deskripsi Data Penelitian.....	36
Tabel 4.3. Rumus Norma Kategorisasi	36
Tabel 4.4. Kategorisasi Responden Berdasarkan Aitem Penerimaan Diri (X ₁)...	37
Tabel 4.5. Hasil Kategoriasi Penerimaan Diri (X ₁).....	38
Tabel 4.6. Kategorisasi Responden Berdasarkan Aitem Harga Diri (X ₂).....	39
Tabel 4.7. Hasil Kategoriasi Harga Diri (X ₂).....	40
Tabel 4.8. Kategorisasi Responden Berdasarkan Aitem Optimisme (Y).....	42
Tabel 4.9. Hasil Kategoriasi Optimisme (Y)	42
Tabel 4.10. Uji Linearitas antara Penerimaan Diri dan Optimisme	45

Tabel 4.11. Uji Linearitas antara Harga Diri dan Optimisme	45
Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
Tabel 4.13. Uji Korelasi Product Moment	49
Tabel 4.14. Nilai dari rtabel	50
Tabel 4.15. Uji Koefisien Determinasi	50
Tabel 4.16. Uji Regresi	51
Tabel 4.17. Uji Hipotesis Minor	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Inform Consent	64
Lampiran 2. Skala Penelitian	65
Lampiran 3. Tabulasi Data	71
Lampiran 4 Uji Asumsi	106
Lampiran 5. Uji Korelasi.....	107
Lampiran 6. Uji Autokorelasi	108
Lampiran 7. Uji Multikolinieritas Coefficients ^a	109
Lampiran 8. Uji Heteroskedasitas Anova <i>Table</i>	110
Lampiran 9. Uji Linieritas.....	111
Lampiran 10. Uji Validitas.....	112
Lampiran 11. Uji Reliabilitas.....	113
Lampiran 12. Uji Hipotesis.....	114
Lampiran 13. Syntax/Code Analisis Data	115

HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN DIRI DAN HARGA DIRI DENGAN OPTIMISME PADA ANAK-ANAK DI PANTI ASUHAN

Dina Sabila¹, Fuad Nashori²

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Seni Budaya

Universitas Islam Indonesia

Email : 17320169@students.uii.ac.id

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dan harga diri terhadap optimisme pada anak-anak di panti asuhan. Hipotesis dalam penelitian yaitu terdapat hubungan positif antara harga diri dan penerimaan diri dengan optimisme pada anak-anak di panti asuhan. Penelitian ini menggunakan tiga skala, yaitu skala optimisme dari Scherier, skala penerimaan diri dari Scherier, dan skala harga diri dari Rosenberg. Subjek penelitian ini adalah anak-anak yang tinggal di panti asuhan yang berumur 12-18 tahun. Hasil penelitian yang diperoleh adalah adanya hubungan positif antara penerimaan diri dan harga diri dengan optimisme pada anak-anak di panti asuhan. Dengan demikian hipotesis diterima yang artinya dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi harga diri dan penerimaan diri pada anak-anak di panti asuhan maka semakin tinggi juga tingkat optimisme yang mereka miliki.

Kata Kunci: optimisme, penerimaan diri, harga diri.

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ACCEPTANCE AND SELF-ESTEEM WITH OPTIMISM IN CHILDREN IN ORPHANAGES

Dina Sabila¹, Fuad Nashori²

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Seni Budaya

Universitas Islam Indonesia

Email : 17320169@students.uii.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-acceptance and self-esteem on optimism in children in orphanages. The hypothesis in this research is that there is a positive relationship between self-esteem and self acceptance with optimism in children in orphanages. This study uses three scales, namely the optimism scale from Scherier, the self-acceptance scale from Scherier, and the self-esteem scale from Rosenberg. The subjects of this study were children living in orphanages aged 12-18 years. The research results obtained are a positive relationship between self-acceptance and self esteem with optimism in children in orphanages. Thus the hypothesis is accepted, which means that it can be concluded that the higher the self-esteem and self-acceptance of the children in the orphanage, the higher the level of optimism they have.

Keywords: optimism, self-acceptance, self-esteem.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak merupakan salah satu harapan bangsa dan negara yang memiliki kedudukan penting untuk membangun kehidupan bermasyarakat pada masa yang akan datang, karena anak-anak merupakan tunas bangsa yang akan tumbuh dan berkembang menjadi bagian dari generasi. Anak yang berkualitas harus dipersiapkan sejak usia dini sehingga akan tumbuh dan berkembang dengan baik secara jasmani, rohani, maupun kehidupan sosialnya, sehingga kesejahteraan anak akan terpenuhi dengan baik. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat penting dan bermakna untuk mereka, akan tetapi kenyataannya menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak yang tidak mampu melaksanakan fungsi, peran, serta memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik, karena kurangnya kemampuan orangtua dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak (Najib, 2017).

Banyak sekali cara untuk mengatasi masalah tersebut yang telah dilakukan oleh masyarakat maupun pemerintah. Dalam menangani kasus ini ada dua cara, yaitu dengan menggunakan sistem sosial panti dan system non panti. Selain itu pelayanan sosial dalam bentuk asuhan anak ada tiga jenis, yaitu adopsi, asuhan keluarga, dan panti asuhan. Asuhan dalam panti dilakukan untuk menggantikan orang tua bagi anak yang terlantar sehingga anak-anak merasa terjamin hidup dan dalam kelompok anak-anak dimana panti asuhan akan menyediakan fasilitas-fasilitas kebutuhan sandang, pangan, Pendidikan, bimbingan rohani serta keterampilan dimana nantinya anak-anak diharapkan dapat mengembangkan kepribadian, potensi, kemampuan serta minatnya secara lebih optimal.

Panti Asuhan Anak juga Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak merupakan salahsatu Lembaga sosial nirlaba yang digunakan untuk menampung, mendidik, serta memelihara anak-anak yatim piatu dan anak terlantar (Karyadiputra, 2019).

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan panti asuhan sebagai tempat memelihara dan merawat anak yatim piatu dan sebagainya. Sedangkan Departemen Sosial Republik Indonesia memberikan pengertian bahwa panti asuhan merupakan suatu Lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di bidang pembangunan nasional.

Survei menunjukkan 46% remaja di panti asuhan mengarah pada ciri-ciri harga diri rendah. Remaja di panti menganggap dirinya tidak memiliki pendirian, menjadi sumber masalah bagi lingkungan, terasing dari keluarga, dan mudah menyerah serta mengalami hambatan untuk mengekspresikan emosi negatif. Berkembangnya pemikiran mengenai jati diri dan keunikan diri merupakan masalah dalam hidup seorang remaja, salah satunya terkait dengan harga diri remaja (Marawati, 2016).

Keadaan seperti ini yang dapat menyebabkan mereka rentan kehilangan kebermaknaan hidup. Anak-anak ini dibesarkan oleh orang-orang yang tidak memiliki hubungan darah dengan mereka. Tak jarang mereka merasakan hausnya kasih sayang dari orang tua. Hal ini berbeda dengan anak-anak lain seumuran mereka yang hidup dengan kasih sayang dari orangtua mereka. Hidup di panti asuhan juga tidak semudah yang dibayangkan. Terdapat suka duka di dalamnya. Anak-anak ini harus mampu hidup dengan segala keterbatasan yang mereka miliki. Di panti asuhan, anak-anak harus rela berbagi dengan anak-anak panti yang lain. Mereka harus rela tidur berdampingan, makan dengan menu apapun yang disediakan, dan diharapkan mampu untuk mengurus kepentingan masing-

masing karena tenaga atau pengurus panti tidak akan mampu untuk mencukupi segala kebutuhan anak-anak panti yang ada di dalamnya.

Panti asuhan di Indonesia biasanya menerima anak-anak dari mulai bayi hingga remaja berumur 18 tahun. Itu artinya anak yang sudah lulus SMA tidak menjadi tanggung jawab panti asuhan lagi. Anak-anak yang sudah keluar dari panti asuhan diharapkan memiliki optimisme yang tinggi terhadap masa depan mereka masing-masing. Pengurus panti asuhan berharap bahwa bekal dan pengalaman yang mereka dapatkan di panti asuhan akan membawa anak-anak menjadi pribadi yang mandiri di masa depan mereka masing-masing.

Anak-anak di panti asuhan terkadang memiliki rasa percaya diri yang rendah, karena mereka hidup dalam berbagai keterbatasan yang ada. Hal ini dapat menghambat timbulnya optimisme dalam diri mereka. Setiap anak pasti memiliki mimpi dan cita-cita yang ingin mereka raih di masa depan, termasuk anak-anak yang berada di panti asuhan. Anak-anak di panti asuhan diharapkan untuk tetap memiliki cita-cita yang tinggi untuk masa depan mereka. Cita-cita yang mereka miliki diharapkan mampu menjadikan anak-anak untuk lebih semangat dalam menjalani kehidupannya. Agar keinginan atau cita-cita dapat terwujud maka dibutuhkan usaha yang keras serta tetap berdo'a kepada Allah SWT. Selain itu optimisme juga dibutuhkan agar seseorang tidak mudah patah semangat dalam mengejar apa yang diinginkannya (Mazaya, 2011).

Optimisme menjadi penting karena dengan sikap tersebut, anak-anak di panti asuhan akan lebih mudah mengolah rasa ketidakpercayaan dalam dirinya, tidak mudah *stress* memikirkan masa depan yang akan mereka jalani nantinya. Dengan adanya optimisme, seseorang akan cenderung memikirkan hal-hal positif yang nantinya akan terjadi di dalam kehidupan mereka nantinya. Untuk itu, anak-anak yang ada di panti asuhan diharapkan memiliki sikap optimisme yang tinggi agar siap melanjutkan hidupnya setelah keluar dari panti asuhan. Individu yang optimis biasa bekerja keras menghadapi *stress* tantangan sehari-hari secara efektif, berdoa dan mengakui adanya faktor keberuntungan dan faktor lain yang turut

mendukung keberhasilannya, merasa yakin memiliki kekuatan untuk menghilangkan pemikiran negatif, berusaha meningkatkan kekuatan diri, dan menggunakan pemikiran yang inovatif untuk menggapai kesuksesan (Aisyah, 2015)

Rasa optimisme dapat dibangun dengan menanamkan konsep diri yang positif ke dalam diri seseorang (Thanoesya, 2016). Apabila dalam proses penanaman konsep diri tersebut tidak tepat, maka optimisme tidak akan tumbuh dengan baik. Optimisme diri yang rendah menyebabkan seseorang menjadi pribadi yang kurang semangat. Hal ini dapat menjadi penghambat bagi seseorang untuk mengejar keinginannya.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi optimisme, yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi optimisme adalah *self-esteem* yang memberi motivasi atau sikap yang membangun akan menumbuhkan sikap optimis. Sebaliknya, kurang adanya *self-esteem* akan menurunkan bahkan menghilangkan sikap optimis seseorang (Aisyah, 2015). Menurut ahli (Seligman, 1991), faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme masa depan adalah kepercayaan diri, harga diri, akumulasi pengalaman sukses, serta dukungan sosial.

Bastaman (dalam Nurjannah, 2007) menyatakan bahwa mengenali dan memahami diri sangat bermanfaat untuk mengembangkan potensi dan segi positif serta mengurangi segi negatif masing-masing pribadi, memahami sumber dan pola dari masalahnya serta lebih menyadari hal sebenarnya yang didambakan selama ini. Hal inilah yang akan membimbing remaja panti asuhan untuk belajar menerima dan menghargai dirinya berdasarkan nilai yang diyakini dan dianggap berharga. Penilaian tersebut akan membentuk penerimaan terhadap diri (Nurjannah, 2007).

Anak panti asuhan juga biasanya memiliki masalah yang menyangkut tentang *self-esteem* atau harga diri. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Seligman (dalam Lestari & Koentjoro, 2002), faktor yang mempengaruhi optimisme yaitu

faktor internal dan eksternal. *Self-esteem* memberi motivasi atau sikap yang membangun sehingga menumbuhkan sikap optimis. Sebaliknya, ketiadaan *self-esteem* akan menurunkan bahkan menghilangkan sikap optimis seseorang. Menurut Seligman (1991), faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme masa depan adalah: kepercayaan diri, harga diri, akumulasi pengalaman sukses, dukungan sosial. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya optimisme masa depan seseorang adalah *self-esteem*. *Self-esteem* merupakan kumpulan dari kepercayaan atau perasaan tentang diri kita atau persepsi kita terhadap diri sendiri tentang motivasi, sikap, perilaku, dan penyesuaian emosi yang mempengaruhi kita (Michinton 1993).

Aspek *self-esteem* menurut Michinton (1993) terdiri atas: (1) menerima, menghormati dan menghargai dirinya sendiri; (2) memegang kendali atas hidupnya sendiri; (3) toleransi terhadap orang lain dan; (4) merencanakan serta merealisasikan tujuan hidup secara optimal (Minchinton, 1993). Penelitian Adila (2010) memperoleh hasil bahwa terdapat korelasi antara *self-esteem* dengan optimisme pada mahasiswa yang mampu menghargai dirinya sendiri, sehingga ia dapat berpikir positif tentang kualitas kemampuannya sendiri. Pada sisi yang lain, anak-anak di panti asuhan memiliki kecenderungan untuk merasa rendah diri dan memiliki rasa takut yang disertai dengan kecemasan yang disebabkan oleh nihilnya dukungan dan kehadiran orang tua untuk menjamin masa depan mereka, selayaknya anak-anak lain yang tumbuh di dalam sebuah keluarga (Khasanah, Prihartanti, & Marwanto, 2020). Khasanah, Prihartanti, & Marwanto (2020) menambahkan bahwa tinggal dengan “keluarga” tidak ideal di panti asuhan membuat mereka memiliki masalah kasih sayang yang seharusnya didapatkan dari kehadiran orang tua, serta kesulitan dari sisi sosio-ekonomi. Dengan demikian, keterbatasan dan ketidakberuntungan ini berpengaruh besar dalam perasaan ragu dan tidak berdaya atas masa depan mereka.

Optimisme dapat dibentuk dengan adanya keinginan dan dukungan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Brissette (Murray & Fortinberry, 2004) yang menyatakan bahwa optimisme dapat dikondisikan oleh diri sendiri dan

kelompok orang yang saling mendukung. Sesuai dengan penelitian tersebut terlihat bahwa optimisme ternyata juga dipengaruhi oleh kondisi yang ada pada diri individu yaitu melalui penerimaan diri (Aidina, 2013). Individu yang dapat menerima keadaan dirinya dapat menghormati diri mereka sendiri, dapat menyadari sisi negatif dalam dirinya, dan mengetahui bagaimana untuk hidup bahagia dengan sisi negatif yang dimilikinya, selain itu individu yang dapat menerima dirinya memiliki kepribadian yang sehat dan kuat, sebaliknya, orang yang mengalami kesulitan dalam penerimaan diri tidak menyukai karakteristik mereka sendiri, merasa diri mereka tidak berguna dan tidak percaya diri (Putri, 2013).

Penerimaan diri menurut Sheerer (dalam Cronbach, 1963) adalah sikap untuk menilai diri dan keadaannya secara objektif, menerima segala yang ada pada dirinya termasuk kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahannya. Adapun aspek penerimaan diri menurut Sheerer (dalam Cronbach, 1963) yaitu adanya kepercayaan atas kemampuannya untuk menghadapi hidupnya, menganggap dirinya sederajat dengan orang lain, tidak menganggap dirinya sebagai orang yang hebat atau abnormal dan tidak mengharapkan bahwa orang lain mengucilkannya, tidak malu-malu atau serba takut dicela orang lain, mempertanggungjawabkan perbuatannya, mengikuti standar pola hidupnya dan tidak ikut-ikutan, menerima pujian atau celaan secara objektif, dan tidak menganiyaya dirinya sendiri. Aidina (2013) berpendapat bahwa terdapat hubungan positif antara penerimaan diri dengan optimisme. Hubungan positif ini menunjukkan bahwa individu yang mampu menerima dirinya akan diikuti oleh sikap optimis dalam menghadapi masa depan.

Kehadiran keluarga inti memiliki peranan yang besar dalam memenuhi dan memberikan kebutuhan kasih sayang, dukungan, menjadi lingkungan pendidikan utama yang memberikan contoh secara langsung pada anak-anak mengenai gambaran diri untuk membangun rasa penerimaan diri yang positif (Nisa & Sari, 2019). Nisa & Sari (2019) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dan anak secara aktif yang disertai dengan optimalisasi pengasuhan memiliki dampak yang positif dengan penerimaan diri seorang anak. Menurut Umami & Inastasya (2018), seseorang yang mampu menerima dirinya dengan baik memiliki kecenderungan

yang lebih kecil untuk mengalami rasa cemas dan ketakutan akan masa depan yang dihadapinya, baik dalam bentuk personal maupun profesional. Peneliti menambahkan bahwa kondisi yang mendukung penerimaan diri ini berbanding terbalik dengan apa yang dialami anak-anak panti asuhan. Ketiadaan peran orang tua yang memberikan asuhan secara optimal menjadi salah satu hal yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, baik harga diri maupun penerimaan diri merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme seseorang. Pada anak-anak panti asuhan, membangun optimisme merupakan salah satu tantangan yang menentukan bagaimana mereka dapat menjalani kehidupan mereka di masa depan dan menjadi generasi penerus bangsa yang cemerlang. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara *self-esteem* dan penerimaan diri dengan optimisme pada anak di panti asuhan. Subjek yang peneliti pilih pada penelitian ini merupakan anak-anak remaja panti asuhan berusia 12-18 tahun. Hal ini sesuai dengan tugas perkembangan remaja menurut Hurlock (1993) yang menggambarkan bahwa usia-usia tersebut merupakan waktu krusial di mana seseorang seharusnya mampu melalui masa peralihan kehidupan mereka dari anak-anak menjadi seorang dewasa. Dengan demikian, mengetahui bagaimana hubungan ketiga variabel ini adalah penting untuk memenuhi tugas perkembangan mereka.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara penerimaan diri dan harga diri dengan optimisme pada anak di panti asuhan.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan ilmu psikologi, terutama psikolog klinis dan psikologi sosial yang berhubungan dengan optimisme, penerimaan diri, serta harga diri.

2. Manfaat Praktis

Ada beberapa manfaat praktis penelitian ini. Pertama: Manfaat bagi anak-anak di panti asuhan. Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan informasi secara lebih luas kepada anak-anak di panti asuhan mengenai pentingnya optimisme, harga diri, serta penerimaan diri seseorang untuk menunjang masa depan yang lebih baik dan diharapkan dapat memotivasi anak-anak di panti asuhan untuk meraih apa yang mereka inginkan pada masa depannya kelak.

Kedua: Manfaat bagi pengurus panti asuhan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pihak panti asuhan untuk lebih memperhatikan kesehatan mental serta psikis anak-anak yang ada di panti asuhan agar terhindar dari masalah-masalah yang tidak diinginkan.

Ketiga: Manfaat bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan harga diri, penerimaan diri, serta optimisme.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Optimisme

1. Definisi Optimisme

Optimisme merupakan sebuah bentuk keyakinan positif yang ada pada diri seseorang bahwa ia memiliki kemampuan untuk dapat mencapai kesuksesan dan kebahagiaan (De Meza & Dawson, 2021). De Meza & Dawson (2021) mengungkapkan bahwa optimisme yang ditandai dengan rasa percaya diri, ketahanan diri, dan merasa cukup mampu membuat seorang individu mampu menjauhi rasa pesimis, tidak berharga, dan tidak berdaya. Hal ini juga sejalan dengan Seligman, optimisme merupakan sebuah keyakinan yang dimiliki oleh setiap individu bahwa baik buruknya suatu peristiwa bersifat sementara. Tidak mutlak disebabkan oleh diri sendiri, tetapi bisa berakibat karena situasi, nasib, atau bahkan orang lain. Shapiro mendefinisikan bahwa optimisme lebih dari berpikir positif. Optimisme diartikan sebagai sebuah kecenderungan memandang segala sesuatu dalam sisi kondisi baiknya (Thanoesya, Syahniar, & Ifdil, 2016). Menurut Segerestorm, optimisme merupakan cara berpikir positif dan cenderung realistis dalam memandang suatu masalah. Berpikir positif dalam hal ini adalah berusaha mencapai hal terbaik dalam keadaan terburuk (Aisyah, Yuwono, & Zuhri, 2015).

Chang dan McBride menyatakan bahwa optimisme merupakan pola berpikir yang berhubungan dengan hasil-hasil positif yang diinginkan seseorang (Khoirunnisa & Ratnaningsih, 2016). Carver dan Scheier (Snyder & Lopez, 2002) mendefinisikan bahwa optimisme merupakan sikap individu yang selalu memiliki harapan-harapan positif dalam kondisi apapun (Cahyasari & Sakti, 2014). Menurut Scheerer, Carver, dan Bridges

(1994) optimisme merupakan kecenderungan individu untuk mengharapkan hasil positif.

Berdasarkan beberapa hal yang telah disampaikan ahli mengenai optimisme maka dapat disimpulkan bahwa optimisme adalah sikap positif dan percaya diri akan masa depan yang akan datang.

2. Aspek-aspek Optimisme

Scheier dan Carver (1985) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa aspek optimisme. Terdapat lima aspek optimisme, diantaranya adalah memiliki harga diri dan sikap internal yang baik, memiliki faktor protektif ketika menghadapi kesulitan dalam hidup yang menyerang tubuh individu, memiliki strategi koping/pengendalian stress yang baik, mudah untuk mencari dukungan sosial, dan yang terakhir mudah untuk meredam emosi.

Memiliki harga diri dan sikap internal yang baik merupakan salah satu kecenderungan orang yang memiliki optimisme yang tinggi. Optimisme juga diyakini berfungsi sebagai faktor protektif ketika menghadapi kesulitan dalam hidup yang menyerang tubuh individu. Selain itu optimisme berperan untuk membantu individu dalam membentuk strategi koping/pengendalian stress yang baik. Orang yang memiliki optimisme yang tinggi akan mudah untuk mencari dukungan sosial. Optimisme juga diyakini dapat membuat seseorang mudah untuk meredam emosi sehingga amarah yang dimiliki individu akan surut ketika optimisme yang dimilikinya tinggi.

Menurut Hanifah & Nirwana (2014), dengan kaitannya terhadap hadist Rasulullah SAW, optimisme memiliki kaitan yang erat dengan 2 (dua) macam aspek berikut, yaitu keyakinan dalam hati (berkaitan dengan keimanan dan kekuatan di tengah keputusan), dan berpikir positif (menggunakan akal dan perasaan tanpa berprasangka). Pada sisi yang lain, McGinnis (1995) mencetuskan bahwa terdapat 5 (lima) macam aspek optimisme yang terdiri dari (1) pengendalian atas perasaan-perasaan negatif

yang ada pada diri sendiri, (2) keyakinan bahwa dirinya mampu dan bisa memecahkan masalah kehidupan, (3) keyakinan bahwa dirinya mampu menghadapi tantangan masa depan, (4) mampu membentuk respon yang positif meskipun sedang berada di situasi negatif sekalipun, dan (5) mampu menerima perubahan yang ada di dalam hidupnya.

Seligman (2006) memaparkan bahwa optimisme terdiri dari tiga aspek, yaitu *permanence*, *pervasiveness*, dan *personalization*. Aspek-aspek tersebut merupakan bentuk respon individu dalam menanggapi peristiwa baik dan buruk. Aspek *permanence* merupakan hal-hal yang berkaitan dengan waktu, yaitu permanen/tetap dan temporer/sementara. Seligman menjelaskan bahwa individu yang memiliki optimisme akan cenderung menganggap peristiwa baik memiliki penyebab yang permanen, sedangkan individu yang mudah menyerah akan menganggap bahwa kejadian buruk yang terjadi pada individu adalah hal yang bersifat permanen (Cahyasari & Sakti, 2014).

Aspek *pervasiveness* merupakan gaya individu dalam membuat penjelasan yang berkaitan dengan ruang lingkup (Seligman, 2006). Individu yang membuat penjelasan universal untuk sebuah kegagalan, akan mudah menyerah ketika kegagalan menimpa dirinya. Sedangkan individu yang membuat penjelasan dengan spesifik dapat lemah dalam salah satu bagian dari permasalahan, sedangkan pada bagian lain dirinya tetap bertampan. Individu yang memiliki optimisme akan membuat penjelasan spesifik terhadap suatu permasalahan sehingga hanya menciptakan ketidakberdayaan pada bagian yang tertimpa masalah saja (Cahyasari & Sakti, 2014).

Sedangkan aspek *personalization* merupakan sesuatu yang berkaitan dengan sumber penyebab peristiwa yang menimpa individu. Ketika tertimpa permasalahan, individu dapat menyalahkan dirinya sendiri, atau menyalahkan orang lain dan keadaan. Individu yang menyalahkan diri sendiri ketika gagal memiliki harga diri yang rendah sebagai konsekuensinya. Individu yang optimis cenderung menyalahkan

lingkungan eksternalnya ketika tertimpa suatu peristiwa buruk. Individu yang menyalahkan lingkungan eksternalnya tidak kehilangan rasa penghargaan terhadap dirinya sendiri saat kejadian buruk menimpanya (Cahyasari & Sakti, 2014).

3. Faktor-faktor Optimisme

Menurut Seligman (Lestari & Koentjoro, 2012), faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme adalah; motivasi, kepercayaan diri, harga diri, akumulasi pengalaman sukses, dan juga dukungan sosial (Aisyah, Yuwono, & Zuhri, 2015).

Menurut Vinacle (Susilawati 2003) ada 2 faktor yang mempengaruhi optimisme, yaitu faktor egosentris dan faktor etnosentris. Faktor egosentris merupakan sifat-sifat yang dimiliki setiap individu, hal ini didasari dengan fakta bahwa setiap individu berbeda dari individu yang lain. Faktor egosentris ini berupa aspek-aspek kepribadian, seperti percaya diri dan motivasi. Dalam hal ini, faktor egosentris dalam digolongkan sebagai faktor internal. Sedangkan faktor etnosentris merupakan sifat-sifat yang dimiliki suatu kelompok atau orang lain yang berpengaruh terhadap seorang individu. Faktor etnosentris ini berupa keluarga, jenis kelamin, ekonomi, serta agama. Faktor etnosentris ini digolongkan sebagai faktor eksternal (Annafi & Liftiah, 2012).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi optimisme yaitu faktor internal dan eksternal, adapun faktor internal yang mempengaruhi optimisme adalah self-esteem yang memberi motivasi atau sikap yang membangun akan menumbuhkan sikap optimis sebaliknya kurang adanya self-esteem akan menurunkan bahkan menghilangkan sikap optimis seseorang (Aisyah, 2015).

B. Penerimaan Diri (*self-acceptance*)

1. Definisi Penerimaan Diri

Individu dalam rentang kehidupannya akan selalu berhadapan dengan berbagai masalah. Hanya saja masalah yang dihadapi oleh individu satu akan mempunyai bentuk dan tingkat kesulitan yang berbeda dengan yang lainnya. Selain itu individu akan membutuhkan beberapa sikap agar dapat menghadapi permasalahan yang sedang dimilikinya. Salah satu sikap yang harus dimiliki adalah penerimaan diri atau *self-acceptance*. Terdapat beberapa pendapat para ahli mengenai penerimaan diri atau *self-acceptance*. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas beberapa pendapat ahli mengenai konsep penerimaan diri.

Konsep penerimaan diri yang pertama dicetuskan oleh Kirby, dkk. (2019) yang mengungkapkan bahwa penerimaan diri merujuk kepada sikap dan kepercayaan seseorang akan nilai-nilai dan kemampuan yang ia miliki, ia menerima kekurangan dan kelebihan yang ada padanya secara menyeluruh, juga mencintai dan mengasihi diri sendiri. Penerimaan diri terdiri atas 2 (dua) macam hal, yaitu kesadaran kognitif mengenai potensi yang dimiliki dan penerimaan atas segala emosi dan perilaku, terlepas dari segala kesalahan yang ia perbuat (Dentale, dkk., 2017).

Penerimaan diri menurut Sheerer (Cronbach, 1963) adalah sikap untuk menilai diri dan keadaannya secara objektif, menerima segala yang ada pada dirinya termasuk kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahannya. Penerimaan diri adalah suatu tingkatan kesadaran individu tentang karakteristik pribadinya dan adanya kemauan untuk hidup dengan keadaan tersebut (Pannes dalam Hurlock, 1973). Individu dengan penerimaan diri merasa bahwa karakteristik tertentu yang dimiliki adalah bagian diri yang tidak terpisahkan, yang selanjutnya dihayati sebagai anugerah. Segala apa yang ada pada dirinya dirasakan sebagai sesuatu yang menyenangkan, sehingga individu tersebut memiliki keinginan untuk terus

dapat menikmati kehidupan. Perubahan apapun yang terjadi berkaitan dengan proses menua dapat diterima oleh individu yang memiliki penerimaan diri dengan hati lapang (Sari, 2002).

Menurut Chaplin (2012) penerimaan diri merupakan sikap yang pada dasarnya merasa puas dengan diri sendiri, kualitas-kualitas dan bakat-bakat sendiri dan pengakuan akan keterbatasan sendiri. Selain itu, Penerimaan diri menurut (Supraktiknya, 1995) adalah memiliki penghargaan yang tinggi terhadap diri sendiri, atau lawannya tidak bersikap sinis terhadap diri sendiri. Penerimaan diri adalah sejauhmana seseorang dapat menyadari dan mengakui karakteristik pribadi dan menggunakannya dalam menjalani kelangsungan hidupnya (Handayani, 1998).

Dari beberapa pendapat ahli yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan diri adalah kemampuan diri sendiri untuk menerima apapun yang ada dalam dirinya tanpa merasa kurang.

2. Ciri-ciri / Aspek Penerimaan Diri

Ciri-ciri individu dengan penerimaan diri menurut Jersild adalah memiliki penghargaan yang realistis terhadap kelebihan-kelebihan dirinya, memiliki keyakinan akan standar-standar dan prinsip-prinsip dirinya tanpa harus diperbudak oleh opini individu-individu lain, memiliki kemampuan untuk memandang dirinya secara realistis tanpa harus menjadi malu akan keadaannya, mengenali kelebihan-kelebihan dirinya dan bebas memanfaatkannya, mengenali kelemahan-kelemahan dirinya tanpa harus menyalahkan dirinya, memiliki spontanitas dan rasa tanggung jawab dalam diri, menerima potensi dirinya tanpa menyalahkan dirinya atas kondisi-kondisi yang berada di luar kontrol mereka, tidak melihat diri mereka sebagai individu yang harus dikuasai rasa marah atau takut atau menjadi tidak berarti karena keinginan-keinginannya tapi dirinya bebas dari ketakutan untuk berbuat kesalahan, merasa memiliki hak untuk memiliki ide-ide dan keinginan-keinginan serta harapan-harapan tertentu, tidak merasa iri akan kepuasan-kepuasan yang belum mereka raih (Jersild, 1963).

Salah satu aspek penting dari penerimaan diri adalah kemampuan dan kesediaan untuk melihat dirinya sendiri. Dengan kata lain, hidup dengan kesadaran penuh dan tidak “menipu” diri sendiri, serta tidak takut akan penilaian negatif orang lain, namun tetap bisa hidup dengan nikmat di setiap momen merupakan hal yang berkaitan erat dengan penerimaan diri (Langer, 1989). Menurut Langer (1989), penerimaan diri juga memiliki aspek berupa evaluasi diri yang didefinisikan sebagai cara seseorang melakukan evaluasi terhadap kehidupan yang berputar di sekelilingnya. Hasilnya, individu tersebut dapat menilai aspek kehidupannya ke dalam 2 (dua) sisi, yaitu sisi positif dan negatif.

Hall (2010) mengungkapkan bahwa terdapat 7 (tujuh) macam aspek penerimaan diri, yaitu (1) perasaan setara dengan manusia lainnya; (2) kepercayaan bahwa ia memiliki kemampuan untuk bisa melanjutkan hidup; (3) rasa bertanggungjawab, berani mengambil keputusan; (4) berorientasi pada diri sendiri; (5) memiliki cara pandang dan cara hidup yang sesuai dengan diri sendiri; (6) menyadari keterbatasan yang dimiliki tanpa perlu menyalahkan keadaan; dan (7) menerima dirinya sendiri apa adanya dari segala sisi secara alamiah, seperti fisik dan psikis.

Komponen penerimaan diri menurut Sheerer (dalam Cronbach, 1963) adalah memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya dalam menjalani kehidupan, menganggap individu lain, menyadari dan tidak merasa malu akan keadaan dirinya, menempatkan dirinya sebagaimana manusia yang lain sehingga individu lain dapat menerima dirinya, bertanggung jawab atas segala perbuatannya, menerima pujian atau celaan atas dirinya secara objektif, mempercayai prinsip-prinsip atau standar-standar hidupnya tanpa harus diperbudak oleh opini individu-individu lain, tidak mengingkari atau merasa bersalah atas dorongan-dorongan dan emosi-emosi yang ada pada dirinya.

Berdasarkan aspek-aspek yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti akan menggunakan aspek-aspek yang disampaikan oleh Sheerer yang telah

dimodifikasi oleh (Berger, 1951) karena alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada keseluruhan aspek tersebut.

C. Harga Diri (*self-esteem*)

1. Definisi Harga Diri

Harga-diri (*self-esteem*) merupakan suatu evaluasi positif ataupun negatif terhadap diri sendiri (*self*). Dengan kata lain harga-diri (*self-esteem*) adalah bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri (Rosenberg, 1965). Harga-diri (*self-esteem*) global adalah sikap positif atau negatif seseorang akan dirinya secara keseluruhan (Srisayekti, 2015). Menurut Coopersmith (dalam Lestari & Koentjoro, 2002) mengatakan bahwa harga diri merupakan hasil evaluasi individu terhadap dirinya sendiri yang diekspresikan dalam sikap terhadap diri sendiri. Pendapat lain yang sejalan dicetuskan oleh Stefanny, Idulfulastri, & Kurniawati (2021) yang menyebutkan bahwa harga diri merupakan cara bagaimana individu memandang sisi positif dan negatif yang ia miliki. Cara tersebut dipengaruhi oleh 2 (dua) macam faktor, yaitu faktor internal; seperti gender, inteligensi, dan kondisi psikologis, dan faktor eksternal; seperti kondisi tubuh, lingkungan keluarga dan sosio ekonomis.

Baron & Byrne (2012) berpendapat bahwa harga diri adalah evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu, sikap orang terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif sampai negatif. Harga diri merupakan keseluruhan nilai yang dibuat oleh setiap individu terhadap dirinya sendiri, yang melibatkan pribadi yang sadar akan dirinya yang digunakan untuk menilai sifat dan kemampuan diri seperti perasaan bahwa dirinya penting dan efektif (Resty, 2016). Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa harga diri merupakan pandangan terhadap diri sendiri dan penilaian atas diri sendiri baik positif maupun negatif.

2. Aspek-aspek Yang Mempengaruhi *Self-esteem*

Menurut Rosenberg (1965), terdapat beberapa aspek *Self-Esteem*, diantaranya adalah self competence dan self liking. Pertama: *Self Competence*. Aspek ini merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri bahwa mereka mampu, memiliki potensi, efektif, dan dapat dikontrol serta diandalkan. Aspek ini merupakan keberhasilan individu dalam memanipulasi lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yang berhubungan dengan realisasi pencapaian tujuan. Seseorang yang memiliki aspek ini maka akan cenderung merasa memiliki kemampuan yang baik dan merasa puas dengan kemampuan diri sendiri.

Kedua: *Self Liking*. Aspek ini merupakan perasaan berharga yang dimiliki individu akan dirinya sendiri dalam lingkungan sosial, apakah dirinya merupakan orang yang baik atau justru orang yang buruk. Hal tersebut mengacu pada penilaian sosial individu dalam menetapkan dirinya sendiri terlepas dari bagaimana individu tersebut berpikir mengenai orang lain melihat dirinya.

Aspek-aspek lain yang berkaitan dengan harga diri juga dicetuskan oleh Windaniati (2013); Vatankhah, Daryabari, Ghadami, & Naderifar (2013) yang terdiri atas 4 (empat) macam, yaitu (1) kekuatan atau *power*, (2) keberartian atau *significance*, (3) kebajikan atau *virtue*, dan (4) kemampuan atau *competence*. Pada sisi yang lain, Maslow (1987) mengungkapkan bahwa aspek-aspek harga diri atau *self-esteem* terdiri atas 2 (dua) macam hal. Pertama, harga diri yang berkaitan dengan kemampuan diri sendiri, seperti pencapaian; kehormatan; kemampuan; dan kemandirian. Kedua, harga diri yang berkaitan dengan orang lain, seperti status dan prestis.

Berdasarkan aspek yang telah disampaikan, maka peneliti akan menggunakan aspek yang disampaikan oleh Rosenberg (1965). Hal ini dikarenakan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek tersebut.

D. Hubungan Antara Variabel Bebas dan Tergantung

Dalam penelitiannya, peneliti menggunakan judul penelitian pengaruh penerimaan diri dan harga diri terhadap optimisme pada anak-anak di panti asuhan. Variabel tergantung dari penelitian ini adalah optimisme, sedangkan variabel bebasnya adalah penerimaan diri serta harga diri.

Menurut Seligman (Lestari & Koentjoro, 2012), faktor-faktor yang mempengaruhi optimisme adalah; motivasi, kepercayaan diri, harga diri, akumulasi pengalaman sukses, dan juga dukungan sosial (Aisyah, Yuwono, & Zuhri, 2015). Manfaat berpikir optimis dalam jangka panjang diungkapkan oleh Goleman (2002) dapat bermanfaat bagi kesejahteraan dan kesehatan fisik secara mental, dengan optimis membuat individu mampu menyesuaikan diri terhadap penyakit. Dalam bidang sosial, sikap optimis dapat meningkatkan kepercayaan diri, harga diri, mengurangi sikap pesimis, membuat individu mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial serta dapat menikmati kepuasan hidup dan merasa bahagia. Di samping itu dengan adanya sikap optimis akan membuat orang lebih sukses kehidupan dan pekerjaan. Di bidang pendidikan, individu yang optimis lebih ulet menghadapi tantangan yang sedang dihadapi.

Dalam penelitian yang dilakukan Lestari dan Koentjoro menyebutkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi optimisme adalah harga diri. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya optimisme masa depan seseorang adalah *self-esteem*. Baron dan Byrne (Sarwono, 2010) mendefinisikan *self-esteem* sebagai penilaian diri yang dilakukan oleh seseorang individu dan biasanya berkaitan dengan dirinya sendiri. Penilaian tersebut mencerminkan sikap penerimaan dan penolakan serta menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil, dan berharga. Proses pembentukan *self-esteem* tersebut dari interaksi individu dengan lingkungannya, yaitu memulai pengalaman seseorang dalam kehidupan sehari-hari bersama individu lain. Dalam interaksinya dengan orang lain individu berusaha mengenal seperti apa orang lain dan seperti apa dirinya.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Eka dkk (2016) mendapatkan hasil yang signifikan antara hubungan optimisme dengan harga diri seseorang. Pada

penelitiannya, Eka dkk (2016) menggunakan subjek anak panti asuhan yang telah dites menggunakan *pretest* dan *posttest*. Hasil dari penelitiannya adalah kedua variabel tersebut saling memberikan pengaruh atau terdapat ketergantungan antara keduanya. Data yang di dapatkan pada penelitiannya menunjukkan bahwa optimis terbukti dapat meningkatkan harga diri pada remaja di panti asuhan.

Optimisme dapat dibentuk dengan adanya keinginan dan dukungan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Brissette (dalam Murray & Fortinberry, 2004) yang menyatakan bahwa optimisme dapat dikondisikan oleh diri sendiri dan kelompok orang yang saling mendukung. Sesuai dengan penelitian tersebut terlihat bahwa optimisme ternyata juga dipengaruhi oleh kondisi yang ada pada diri individu yaitu melalui penerimaan diri (Aidinia, 2013). Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengetahui bahwa optimisme dapat dipengaruhi oleh kedua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian, yaitu harga diri serta penerimaan diri.

E. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif penerimaan diri dan harga diri dengan optimisme pada anak-anak panti asuhan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Variabel tergantung: Optimisme
2. Variabel bebas: Penerimaan diri
3. Variabel bebas: Harga diri

B. Definisi Operasional

1. Definisi Optimisme

Optimisme adalah skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala optimisme. Menurut Scheier, Carver, dan Bridges (1994) optimisme merupakan kecenderungan individu untuk mengharapkan hasil positif. Terdapat lima aspek optimisme, diantaranya adalah memiliki harga diri dan sikap internal yang baik, memiliki faktor protektif ketika menghadapi kesulitan dalam hidup yang menyerang tubuh individu, memiliki strategi koping/pengendalian stress yang baik, mudah untuk mencari dukungan sosial, dan yang terakhir mudah untuk meredam emosi. Optimisme diukur dengan skala *Life Revised Orientation Test*. Skala ini terdiri atas sepuluh aitem dengan lima pilihan jawaban dengan rentang skor total 5-30. Skor 23-30 dikategorikan sebagai tingkat optimism tinggi, skor 22-18 dikategorikan sebagai tingkat optimism sedang dan skor 17-5 dikategorikan sebagai tingkat optimism rendah (pesimis).

2. Definisi Penerimaan Diri

Penerimaan diri adalah skor yang diperoleh dari mengisi skala penerimaan diri. Penerimaan diri menurut Sheerer (Cronbach, 1963) adalah sikap untuk menilai diri dan keadaannya secara objektif, menerima segala yang ada pada dirinya termasuk kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahannya. Adapun aspek-aspek penerimaan diri Sheerer yang telah

dimodifikasi oleh Berger (Denmark, 1973) adalah (1) sikap dan perilakunya berdasakan nilai-nilai dan standar pada dirinya sendiri daripada didasari oleh tekanan dari luar dirinya, (2) memiliki keyakinan atas kemampuan dalam menghadapi kehidupan, (3) berani bertanggungjawab atas perilakunya, (4) menerima pujian dan kritik secara objektif, (5) tidak mencoba untuk menyangkal perasaan, (6) menganggap dirinya layak dan sama dengan orang lain, (7) tidak mengharapkan orang lain untuk menolak atau mengucilkan dirinya, (8) tidak menganggap dirinya sebagai orang yang berbeda dari orang lain atau reaksinya abnormal, (9) tidak malu atau rendah diri. Dengan skala yang berkisar 1-5, dengan kata lain terdapat 5 jawaban yaitu sangat sesuai yang diberi nilai 5, sesuai diberi nilai 4, ragu-ragu diberi nilai 3, tidak sesuai diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai diberi nilai 1. Penerimaan diri diketahui dari skor yang diperoleh subjek penelitian berdasar skala yang disusun oleh Berger berdasar dari teori Sheerer yang berjumlah 36 aitem. Apabila skor yang diperoleh makin tinggi maka akan semakin tinggi pula tingkat penerimaan diri pada subjek, begitupun sebaliknya.

3. Definisi Harga Diri

Harga diri adalah skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala harga diri. Harga-diri (*self-esteem*) merupakan suatu evaluasi positif ataupun negatif terhadap diri sendiri (*self*). Dengan kata lain harga-diri (*self-esteem*) adalah bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri (Rosenberg, 1965). Harga diri diukur dengan *self-esteem scale* yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari Rosenberg yang terdiri dari *self competence* dan *self liking*. Makin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi pula tingkat harga diri pada subjek, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat harga diri.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah anak-anak yang tinggal di dalam panti asuhan karena sesuai dengan tema penelitian yang akan dilakukan. Subjek 3D yang dipilih adalah anak-anak yang tinggal di panti asuhan dengan rentang usia antara 12 tahun sampai dengan 18 tahun baik berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Panti asuhan yang akan dijadikan tempat untuk mengambil data adalah panti asuhan yang berdomisili di Jawa Tengah. Subjek yang akan diambil diperkirakan mencapai 250 orang.

D. Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode skala. Skala adalah salah satu alat pengumpul data yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Berikut skala yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Alat Ukur Optimisme

Peneliti menggunakan alat ukur yang disusun oleh Scheier, Carver, dan Bridges (1994) yang telah dimodifikasi oleh Nugroho (2015). Skala yang digunakan oleh peneliti telah diujicobakan kembali pada subjek penelitian dengan hasil koefisien alpha sebesar 0.810 dan koefisien korelasi item total yang bergerak dari 0.451 – 0.588. skala ini terdiri dari 10 aitem pertanyaan dengan aspek positif, negatif, dan pengalih perhatian. Aitem pada aspek positif diberi nilai 0, 1, 2, 3, 4, 5 (dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju). Sementara itu untuk aitem negatif skoring akan dilakukan dengan cara terbalik. Sementara, untuk 4 aitem pengalihan, 2 aitem adalah pertanyaan yang mendukung objek yang diukur (*favorable*) mengikuti cara skoring item positif, sedangkan 2 aitem yang lain merupakan pertanyaan yang tidak mendukung objek yang diukur (*unfavorable*) mengikuti cara skoring aitem negatif.

Tabel 3.1. Cetak Biru Life Orientation Test-Revision (LOT-R)

Aspek	(+)	Jumlah
<i>Favorable</i>	1,4,9,10	4
<i>Unfavorable</i>	3,7	2
<i>Pengalih perhatian</i>	2,5,6,8	4
Total		10

Sistem penilaian kuisioner ini dilakukan dengan cara menilai jawaban yang telah dipilih oleh responden sesuai dengan skor yang telah ditentukan sebelumnya. Terdapat enam alternatif jawaban yang meliputi Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Agak Sesuai (AS), Agak Tidak Sesuai (ATS), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

2. Alat Ukur Penerimaan Diri

Skala penerimaan diri merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan penerimaan diri individu. Skala ini dibuat oleh Berger berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sheerer (Denmark, 1973) tentang sembilan aspek penerimaan diri individu, yaitu sikap dan perilakunya berdasarkan nilai-nilai dan standar pada dirinya sendiri daripada didasari oleh tekanan dari luar dirinya, memiliki keyakinan atas kemampuan dalam menghadapi kehidupan, berani bertanggungjawab atas perilakunya, menerima pujian dan kritik secara objektif, tidak mencoba untuk menyangkal perasaan, menganggap dirinya layak dan sama dengan orang lain, tidak mengharapkan orang lain untuk menolak atau mengucilkan dirinya, tidak menganggap dirinya sebagai orang yang berbeda dari orang lain atau reaksinya abnormal, tidak malu atau rendah diri. Skala penerimaan diri ini terdiri dari 36 aitem. Aitem *favourable* merupakan bentuk pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai obyek sikap, sedangkan aitem *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal negatif mengenai obyek sikap yang bersifat tidak mendukung atau kontra terhadap obyek sikap yang diungkap. Berikut adalah *blueprint* skala penerimaan diri:

Tabel 3.2. Blue Print Skala Penerimaan Diri

Aspek	Butir F	Butir UF	Jumlah
Mengikuti standar pola hidupnya		14, 18, 26, 34	4
Percaya atas kemampuan untuk dapat menjalani hidupnya	15	1, 6, 24	4
Bertanggung jawab atas perbuatannya	25	8, 29, 30	4
Menerima pujian dan celaan secara objektif	32	3, 4, 23	4
Tidak menganiaya diri sendiri dg keterbatasan yang dimiliki		12, 28, 36, 31	4
Menganggap dirinya sederajat dengan orang lain	2, 19	9, 10	4
Tidak menganggap dirinya hebat dan tidak merasa dikucilkan	27	11, 22, 33	4
Menyatakan perasaan secara wajar	7	5, 17, 20	4
Tidak malu-malu atau sadar diri	21	13, 16, 35	4
Total		36 aitem	

Pertanyaan atau aitem-aitem yang terdapat dalam skala penerimaan diri terdiri dari 8 aitem *favorable* dan 28 aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* adalah aitem yang mendukung secara positif satu pernyataan tertentu. Skor untuk aitem-aitem yang bersifat *favorable* dibagi menjadi 5, SS (sangat sesuai) yang diberi nilai 5, S (sesuai) diberi nilai 4, RR (ragu-ragu) diberi nilai 3, TS (tidak sesuai) diberi nilai 2, dan STS (sangat tidak sesuai) diberi nilai 1. Sedangkan untuk aitem-aitem yang bersifat *unfavorable* juga dibagi menjadi 5 yaitu SS (sangat sesuai) diberi skor 1, S (sesuai) diberi skor 2, RR

(ragu-ragu) diberi skor 3, TS (tidak sesuai) diberi skor 4, dan STS (sangat tidak sesuai) diberi skor 5.

3. Alat Ukur Harga Diri

Alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur harga diri secara eksplisit adalah *Self esteem scale* yang dikemukakan oleh Rosenberg (1965). *Self esteem scale* pertama kali dirancang oleh Rosenberg tahun 1960. *Self esteem scale* (skala Rosenberg) terdiri dari 10 item pernyataan tentang diri. Penilaian skala harga diri menggunakan skala Likert dengan alternatif 4 jawaban yaitu : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Pemberian skor dilakukan dengan melihat sifat aitem.

Pada item favorable :

- a) Jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) : Diberi nilai 1
- b) Jawaban TS (Tidak Sesuai) : Diberi nilai 2
- c) Jawaban S (Sesuai) : Diberi nilai 3
- d) Jawaban SS (Sangat Sesuai) : Diberi nilai 4

Pada item unfavorable :

- a) Jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) : Diberi nilai 4
- b) Jawaban TS (Tidak Sesuai) : Diberi nilai 3
- c) Jawaban S (Sesuai) : Diberi nilai 2
- d) Jawaban SS (Sangat Sesuai) : Diberi nilai 1

Berikut adalah *blueprint* skala harga diri :

Tabel 3.3. BLUEPRINT Self-Esteem Scale

Aspek	Butir <i>favourable</i>	Butir <i>unfavourable</i>	Jumlah
a. penerimaan diri	7,10	2,6,8,9	6
b. Penghormatan diri	1,3,4	5	4
Total			10 aitem

E. Metode Analisis Data

Metode yang akan digunakan untuk menganalisis data adalah metode statistik. Untuk menunjang penelitian ini maka peneliti menggunakan *software Statistic Program for School Science* (SPSS) versi 25.0. Analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Asumsi

Uji asumsi meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran skor variabel normal atau tidak. Apabila data signifikan $> 0,05$ maka data dikatakan normal, dan apabila signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa sebaran tidak normal. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak. Dua variabel dikatakan linear apabila nilai signifikansi > 0.05 .

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran dari jawaban sementara tersebut agar diperoleh kesimpulan. Hipotesis dapat diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Teknik analisis korelasi ganda. Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan peranan dua variabel bebas terhadap variabel tergantung secara bersama-sama melalui program SPSS 25.0.

F. Teknik Analisis Data

1. Persiapan Penelitian

Persiapan alat ukur ini dilakukan dengan tujuan untuk menyusun item-item yang nantinya akan digunakan dalam proses pengambilan data. Berikut merupakan penjelasan mengenai berbagai persiapan tersebut.

a. Persiapan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan 3 macam alat ukur, yaitu alat ukur optimisme, alat ukur penerimaan diri dan alat ukur harga diri. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini akan dilakukan uji coba terlebih dahulu.

1) Skala Optimisme

Optimisme adalah skor yang diperoleh subjek setelah mengisi skala optimisme. Menurut Scheier, Carver, dan Bridges (1994). Terdapat lima aspek optimisme, diantaranya adalah memiliki harga diri dan sikap internal yang baik, memiliki faktor protektif ketika menghadapi kesulitan dalam hidup yang menyerang tubuh individu, memiliki strategi koping/pengendalian stress yang baik, mudah untuk mencari dukungan sosial, dan yang terakhir mudah untuk meredam emosi.

2) Skala Penerimaan Diri

Penerimaan diri diukur dengan alat ukur yang disusun oleh Sheerer. Alat ukur ini memiliki beberapa aspek. Diantaranya adalah memiliki keyakinan atas kemampuan dirinya dalam menjalani kehidupan, menganggap individu lain, menyadari dan tidak merasa malu akan keadaan dirinya, menempatkan dirinya sebagaimana manusia yang lain sehingga individu lain menerima dirinya, bertanggung jawab atas segala perbuatannya, menerima pujian maupun celaan atas dirinya secara objektif, mempercayai prinsip-prinsip atau standar-standar hidupnya tanpa harus diperbudak oleh opini individu lain, tidak mengingkari atau merasa

bersalah atas dorongan-dorongan dan emosi-emosi yang ada pada dirinya.

3) Skala Harga Diri

Harga diri diukur menggunakan alat yang telah disusun oleh Rosenberg (1965). Alat ukur ini memiliki beberapa aspek, diantaranya adalah *self liking* dan *self competence*.

b. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba alat ukur dilakukan dengan metode *try out* terpakai. Pada penelitian ini *try out* dilakukan pada 254 subjek yang telah mengisi kuisioner.

c. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Data yang diperoleh dari hasil *try out* kemudian ditabulasi sesuai dengan jawaban responden. Data hasil uji coba kemudian dipisan sesuai dengan variable masing-masing, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan uji statistic. Uji statistic data hasil uji coba akan dilakukan dengan menggunakan *software Statistic Program for School Science* (SPSS) versi 25.0.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menentukan apakah butir kuesioner yang sudah disebar dinyatakan valid atau tidak. Untuk mengukur kesahihan butir kuesioner digunakan analisis korelasi *Product Moment*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka butir tersebut mempunyai nilai yang valid terhadap keseluruhan butir instrumen. Sehingga butir tersebut dinyatakan layak dijadikan sebagai alat ukur oleh peneliti, sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} , maka butir tidak mempunyai nilai yang valid terhadap keseluruhan butir instrumen, sehingga butir tersebut wajib digugurkan karena tidak cukup layak untuk digunakan sebagai pertanyaan kepada responden.

Berdasarkan rangkuman hasil uji validitas, semua butir pertanyaan dinyatakan valid pada data hasil angket Penerimaan Diri (X_1), Harga Diri (X_2), dan Optimisme (Y). Semua butir pertanyaan yang valid menurut nilai r_{tabel} dengan responden 254 orang pada taraf signifikansi 5%.

Validasi diukur menggunakan SPSS 25.0, hasilnya dirangkum ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Pearson Aitem Penerimaan Diri (X_1)

(Sumber: IBM SPSS 25, diolah)

No Item	r_{hitung}	r_{tabel} 5% (254)	Sig.	Kriteria
XA1	.173**	0,227	0,006	Valid
XA2	.130*	0,227	0,038	Valid
XA3	.519**	0,227	0,000	Valid
XA4	.418**	0,227	0,000	Valid
XA5	.484**	0,227	0,000	Valid
XA6	.438**	0,227	0,000	Valid
XA7	.219**	0,227	0,000	Valid
XA8	.153*	0,227	0,014	Valid
XA9	.524**	0,227	0,000	Valid
XA10	.495**	0,227	0,000	Valid
XA11	.495**	0,227	0,000	Valid
XA12	.501**	0,227	0,000	Valid
XA13	.556**	0,227	0,000	Valid
XA14	.558**	0,227	0,000	Valid
XA15	.228**	0,227	0,000	Valid
XA16	.588**	0,227	0,000	Valid
XA17	.513**	0,227	0,000	Valid
XA18	.494**	0,227	0,000	Valid
XA19	.184**	0,227	0,003	Valid
XA20	.529**	0,227	0,000	Valid
XA21	.228**	0,227	0,000	Valid
XA22	.481**	0,227	0,000	Valid
XA23	.560**	0,227	0,000	Valid
XA24	.169**	0,227	0,007	Valid
XA25	.131*	0,227	0,037	Valid
XA26	.453**	0,227	0,000	Valid
XA27	.200**	0,227	0,001	Valid
XA28	.238**	0,227	0,000	Valid
XA29	.498**	0,227	0,000	Valid

XA30	.403**	0,227	0,000	Valid
XA31	.485**	0,227	0,000	Valid
XA32	.207**	0,227	0,001	Valid
XA33	.439**	0,227	0,000	Valid
XA34	.393**	0,227	0,000	Valid
XA35	.520**	0,227	0,000	Valid
XA36	.530**	0,227	0,000	Valid

Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Pearson Aitem Harga Diri (X₂)

(Sumber: IBM SPSS 25, diolah)

No Item	r _{hitung}	r _{tabel} 5% (254)	Sig.	Kriteria
XB1	.477**	0,227	0,000	Valid
XB2	.418**	0,227	0,000	Valid
XB3	.540**	0,227	0,000	Valid
XB4	.519**	0,227	0,000	Valid
XB5	.527**	0,227	0,000	Valid
XB6	.504**	0,227	0,000	Valid
XB7	.591**	0,227	0,000	Valid
XB8	.599**	0,227	0,000	Valid
XB9	.426**	0,227	0,000	Valid
XB10	.503**	0,227	0,000	Valid

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Pearson Aitem Optimisme (Y)

(Sumber: IBM SPSS 25, diolah)

No Item	r _{hitung}	r _{tabel} 5% (254)	Sig.	Kriteria
Y1	.477**	0,227	0,000	Valid
Y2	.418**	0,227	0,000	Valid
Y3	.540**	0,227	0,000	Valid
Y4	.519**	0,227	0,000	Valid
Y5	.527**	0,227	0,000	Valid
Y6	.504**	0,227	0,000	Valid
Y7	.591**	0,227	0,000	Valid
Y8	.599**	0,227	0,000	Valid
Y9	.426**	0,227	0,000	Valid
Y10	.503**	0,227	0,000	Valid

Pada tabel 3.6 secara sah dan meyakinkan melalui validasi antara r_{hitung} yang melebihi r_{tabel} dapat disimpulkan bahwa hasil Uji Validitas Pearson adalah valid. Sehingga pengujian dapat dilanjutkan ke Uji Reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas *Cronbach's Alpha* bertujuan untuk menguji apakah kuesioner memiliki keandalan sebagai instrumen pengukuran. Kuesioner yang lolos Uji Reliabilitas jika dilakukan repetisi/pengulangan dengan responden yang sama, maka didapatkan hasil yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara total dari seluruh butir pertanyaan kuesioner dalam suatu variable penelitian. Dasar pengambilan Uji Reliabilitas *Cronbach's Alpha* pada penelitian ini adalah mengacu pada buku yang ditulis oleh Sujarweni (2014) yakni nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.

Tabel 3.7. Pemrosesan Kasus Semua Variabel

(Sumber: IBM SPSS 25, diolah)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	254	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	254	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa pengujian reliabilitas dilakukan terhadap 254 data dimana telah 100% data dapat dilakukan pengolahan.

Tabel 3.8. Statistik Reliabilitas item Penerimaan Diri (X₁)

(Sumber: IBM SPSS 25, diolah)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	36

Berdasarkan tabel 3.8 didapati bahwa uji reliabilitas yang dilakukan pada variabel penerimaan diri dengan 36 pertanyaan menunjukkan bahwa variabel telah reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,846 > 0,6$.

Tabel 3.9. Statistik Reliabilitas item Harga Diri (X₂)

(Sumber: IBM SPSS 25, diolah)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.681	10

Berdasarkan tabel 3.9 didapati bahwa uji reliabilitas yang dilakukan pada variabel harga diri dengan 10 pertanyaan menunjukkan bahwa variabel telah reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,681 > 0,6$.

Tabel 3.10. Statistik Reliabilitas item Optimisme (Y)

(Sumber: IBM SPSS 25, diolah)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,722	10

Berdasarkan tabel 3.10 didapati bahwa uji reliabilitas yang dilakukan pada variabel optimisme dengan 10 pertanyaan menunjukkan bahwa variabel telah reliabel. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,722 > 0,6$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan dan Laporan Penelitian

1. Orientasi Kancan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara penerimaan diri dan harga diri dengan optimisme pada anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak yang berusia 12-18 tahun. Subjek yang dipilih merupakan anak-anak panti asuhan yang berdomisili di Jawa Tengah. Instrumen penelitian ini adalah kuisioner yang dibuat menggunakan google form dan kemudian link akan dikirim kepada pengurus panti asuhan yang kemudian diteruskan kepada anak-anak yang tinggal di panti asuhan tersebut. Penyebaran link dilakukan pada tanggal 19 April 2022.

2. Laporan Penelitian

Subjek yang peneliti libatkan di dalam penelitian ini adalah anak-anak Panti Asuhan yang berdomisili di Jawa Tengah berusia 12-18 tahun. Proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner secara online melalui google form. Sebelum mengisi skala, responden diminta untuk mengisi *informed consent* sebagai bentuk persetujuan untuk terlibat di dalam penelitian, sehingga data yang di dapat juga diperbolehkan untuk digunakan sebagaimana mestinya. Peneliti menggunakan teknik snowball sampling, karena dalam penyebaran kuesioner, peneliti menggunakan relasi dari 1 (satu) pengurus panti asuhan yang kemudian pengurus panti asuhan ini menyebarkan ke pengurus panti asuhan lainnya. Dengan cara ini subjek penelitian yang didapatkan sesuai dengan kriteria responden penelitian. Setelah semua data masuk kemudian dibuat *spreadsheet* dalam bentuk

Microsoft Excel, sehingga mempermudah peneliti untuk menganalisis data setiap variabel. Setelah semua data terkumpul, kemudian data dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian.

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, maka disajikan gambaran responden penelitian, yaitu adalah jenis kelamin.

Tabel 4.1. Deskripsi Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

(IBM SPSS 25, diolah)

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	125	49.2	49.2	49.2
	Perempuan	129	50.8	50.8	100.0
	Total	254	100.0	100.0	

Berdasarkan di tabel 4.1 di atas, sebaran data berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini terjadi perbedaan tipis antara responden laki-laki dan perempuan. Di mana laki-laki sebesar 49,2% atau berjumlah 125 orang, sedangkan perempuan sebesar 50,8% atau berjumlah 129 orang.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian dilakukan untuk mengetahui nilai minimal, nilai maksimal, rata-rata, simpangan baku dari Penerimaan Diri, Harga Diri, dan Optimisme. Deskripsi data penelitian dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Deskripsi Data Penelitian**(IBM SPSS 25, diolah)**

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerimaan Diri	254	115.00	59.00	174.00	116.6457	20.00535
Harga Diri	254	37.00	12.00	49.00	29.7205	7.03609
Optimisme	254	38.00	10.00	48.00	27.2126	7.48451
Valid N (listwise)	254					

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, deskripsi data penelitian selanjutnya digunakan untuk mengetahui kategorisasi berdasarkan skor pada data penelitian. Tujuan dilakukan kategorisasi adalah untuk melihat skor pada masing-masing variabel yang dimiliki oleh responden. Rumus norma kategorisasi dijelaskan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3. Rumus Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Norma
Sangat Rendah	$X \leq M-1,5SD$
Rendah	$M-1,5SD < X \leq M-0,5SD$
Sedang	$M-0,5SD < X \leq M+0,5SD$
Tinggi	$M+0,5SD < X \leq M+1,5SD$
Sangat Tinggi	$M+1,5SD < X$

Keterangan:

X : Skor Total

Mean : $(X_{\text{maks}} + X_{\text{min}})/2$

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan rumus norma kategorisasi pada tabel 4.3 di atas, maka 254 responden penelitian kemudian dikelompokkan ke dalam lima kategori.

Berikut adalah perhitungan Mean dan Standar Deviasi untuk aitem Penerimaan Diri (X_1):

X_1 min : 59

X_1 maks : 174

Range : $X_{\text{maks}} - X_{\text{min}}$

: $174 - 59 = 115$

Mean : $(X_{\text{maks}} + X_{\text{min}})/2$

: $(174 + 59)/2 = 116,5$

SD : Range/6

: $115/6 = 19,17$

$1,5SD = 28,76$

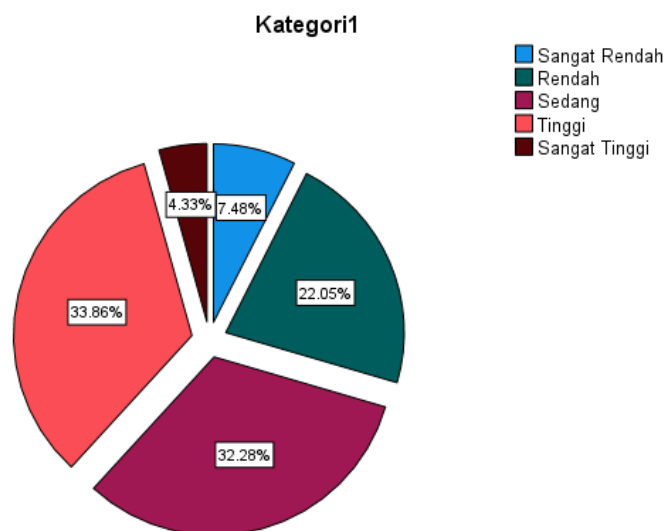
$0,5SD = 9,59$

Tabel 4.4. Kategorisasi Responden Berdasarkan Aitem Penerimaan Diri (X_1)

Kategorisasi	Norma
Sangat Rendah	$X \leq 87,74$
Rendah	$87,74 < X \leq 106,91$
Sedang	$106,91 < X \leq 126,09$
Tinggi	$126,09 < X \leq 145,26$
Sangat Tinggi	$X > 145,26$

Tabel 4.5. Hasil Kategoriasi Penerimaan Diri (X₁)**(IBM SPSS 25, diolah)**

		Kategori1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	19	7.5	7.5	7.5
	Rendah	56	22.0	22.0	29.5
	Sedang	82	32.3	32.3	61.8
	Tinggi	86	33.9	33.9	95.7
	Sangat Tinggi	11	4.3	4.3	100.0
	Total	254	100.0	100.0	

**Gambar 4.1. Hasil Kategoriasi Penerimaan Diri (X₁)****(IBM SPSS 25, diolah)**

Berdasarkan hasil Tabel 4.5 yang diolah SPSS 25 di atas, diketahui bahwa jumlah anak Panti Asuhan yang mengisi kuesioner peneliti dengan Aitem Penerimaan Diri sebagian besar termasuk dalam kategori “Tinggi” yaitu mendulang sebesar 33,9% atau berjumlah 86 anak. Urutan kedua

adalah termasuk kategori “Sedang” yaitu mendulang persentase sebesar 32,3% atau berjumlah 82 anak. Urutan ketiga adalah kategori “Rendah” yang mendulang persentase sebesar 22,05% atau berjumlah 56 anak. Kemudian Urutan Keempat adalah kategori “Sangat Rendah” yang mendulang persentase sebesar 7,48% atau 19 anak. Sedangkan urutan paling akhir adalah responden yang termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi” yaitu sebesar 4,33% atau mendulang frekuensi sebesar 11 anak.

Berikut adalah perhitungan Mean dan Standar Deviasi untuk aitem Harga Diri (X_2):

$$\begin{aligned}
 X_2 \text{ min} &: 12 \\
 X_2 \text{ maks} &: 49 \\
 \text{Range} &: X_{\text{maks}} - X_{\text{min}} \\
 &: 49 - 12 = 37 \\
 \text{Mean} &: (X_{\text{maks}} + X_{\text{min}}) / 2 \\
 &: (49 + 12) / 2 = 30,5 \\
 \text{SD} &: \text{Range} / 6 \\
 &: 37 / 6 = 6,17 \\
 1,5\text{SD} &= 9,26 \\
 0,5\text{SD} &= 3,09
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6. Kategorisasi Responden Berdasarkan Aitem Harga Diri (X_2)

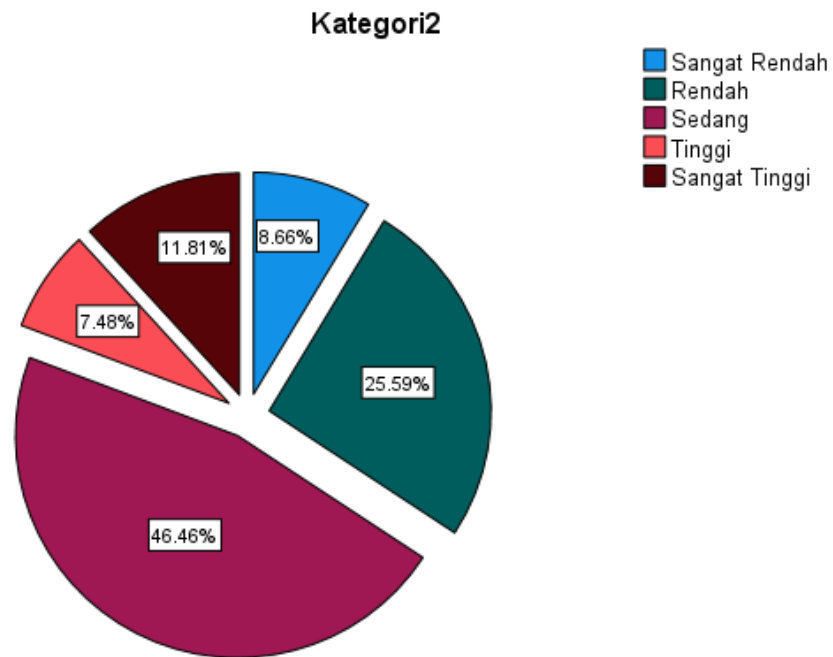
Kategorisasi	Norma
Sangat Rendah	$X \leq 21,24$
Rendah	$21,24 < X \leq 27,41$
Sedang	$27,41 < X \leq 33,59$
Tinggi	$33,59 < X \leq 39,76$

Sangat Tinggi

 $39,76 < X$ **Tabel 4.7. Hasil Kategoriasi Harga Diri (X₂)****(IBM SPSS 25, diolah)**

		Kategori2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	22	8.7	8.7	8.7
	Rendah	65	25.6	25.6	34.3
	Sedang	118	46.5	46.5	80.7
	Tinggi	19	7.5	7.5	88.2
	Sangat Tinggi	30	11.8	11.8	100.0
	Total	254	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil Tabel 4.7 yang diolah SPSS 25 di atas, diketahui bahwa jumlah anak Panti Asuhan yang mengisi kuesioner peneliti dengan Aitem Harga Diri sebagian besar termasuk dalam kategori “Sedang” yaitu mendulang sebesar 46,5% atau berjumlah 118 anak. Urutan kedua adalah termasuk kategori “Rendah” yaitu mendulang persentase sebesar 25,6% atau berjumlah 65 anak. Urutan ketiga adalah kategori “Sangat Tinggi” yang mendulang persentase sebesar 11,8% atau berjumlah 30 anak. Kemudian Urutan Keempat adalah kategori “Sangat Rendah” yang mendulang persentase sebesar 8,7% atau berjumlah 22 anak. Sedangkan urutan paling akhir adalah responden yang termasuk dalam kategori “Tinggi” yaitu sebesar 7,5% atau mendulang frekuensi sebesar 19 orang.



Gambar 4.2. Hasil Kategoriasi Harga Diri (X₂)

(IBM SPSS 25, diolah)

Berikut adalah perhitungan Mean dan Standar Deviasi untuk aitem Optimisme (Y):

Y min : 10

Y maks : 48

Range : Xmaks-Xmin

: 48-10 = 38

Mean : (Xmaks +Xmin)/2

: (48+10)/2 = 29

SD : Range/6

: 38/6 = 6,33

1,5SD = 9,495

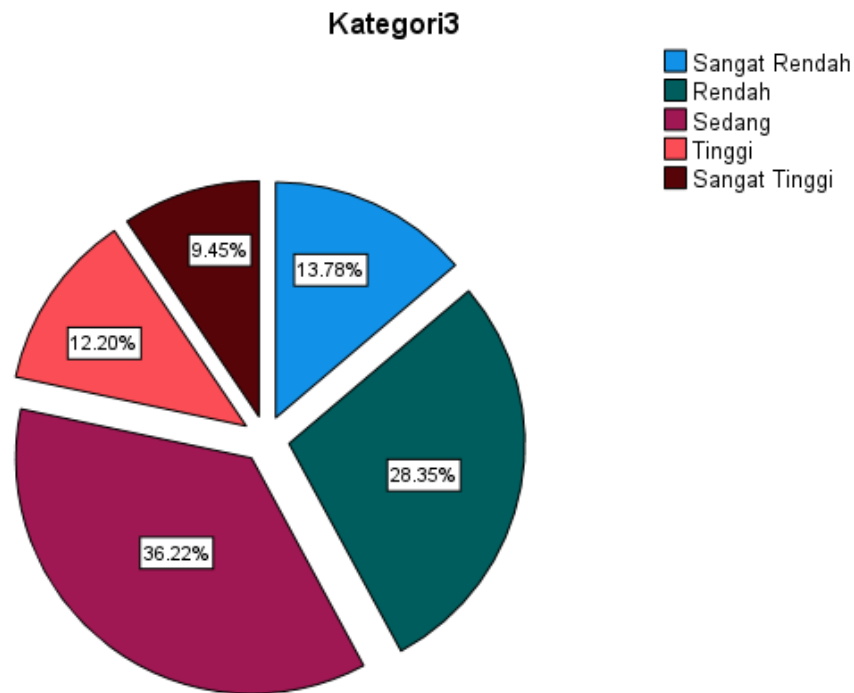
0,5SD = 3,165

Tabel 4.8. Kategorisasi Responden Berdasarkan Aitem Optimisme (Y)

Kategorisasi	Norma
Sangat Rendah	$X \leq 19,5$
Rendah	$19,5 < X \leq 25,83$
Sedang	$25,83 < X \leq 32,17$
Tinggi	$32,17 < X \leq 38,5$
Sangat Tinggi	$38,5 < X$

Tabel 4.9. Hasil Kategoriasi Optimisme (Y)**(IBM SPSS 25, diolah)****Kategori3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	35	13.8	13.8	13.8
	Rendah	72	28.3	28.3	42.1
	Sedang	92	36.2	36.2	78.3
	Tinggi	31	12.2	12.2	90.6
	Sangat Tinggi	24	9.4	9.4	100.0
	Total	254	100.0	100.0	



Gambar 4.3. Hasil Kategoriasi Optimisme (Y)
(IBM SPSS 25, diolah)

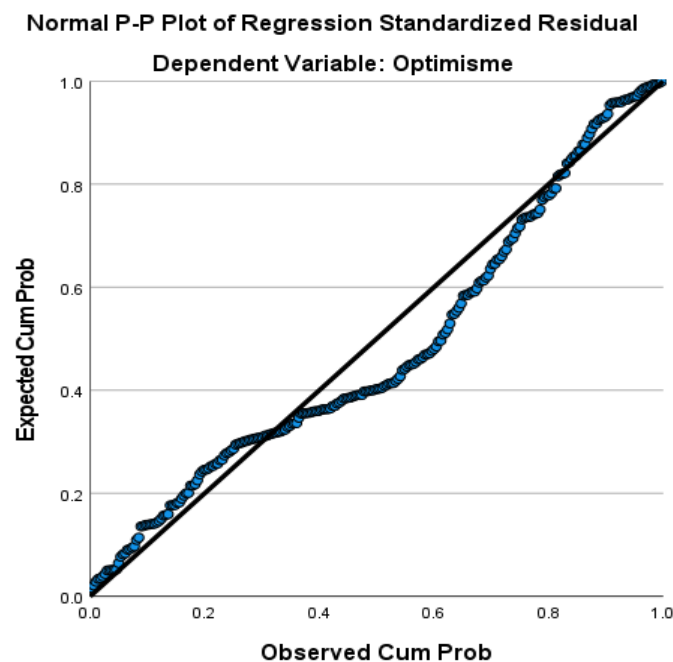
Berdasarkan hasil Tabel 4.9 yang diolah SPSS 25 di atas, diketahui bahwa jumlah anak Panti Asuhan yang mengisi kuesioner peneliti dengan Aitem Optimisme sebagian besar termasuk dalam kategori “Sedang” yaitu mendulang sebesar 36,22% atau berjumlah 92 anak. Urutan kedua adalah termasuk kategori “Rendah” yaitu mendulang persentase sebesar 28,35% atau berjumlah 72 anak. Urutan ketiga adalah kategori “Sangat Rendah” yang mendulang persentase sebesar 13,78% atau berjumlah 35 anak. Kemudian Urutan Keempat adalah kategori “Tinggi” yang mendulang persentase sebesar 12,20% atau berjumlah 31 anak. Sedangkan urutan paling akhir adalah responden yang termasuk dalam kategori “Sangat Tinggi” yaitu sebesar 9,45% atau mendulang frekuensi sebesar 24 orang.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas. Model regresi terdiri syarat asumsi yang harus dipenuhi untuk selanjutnya diolah ke dalam Analisa Regresi Berganda (Ghozali, 2018). Alasan menggunakan Analisa Regresi Berganda adalah karena peneliti menggunakan 2 variabel independen, yakni Penerimaan Diri (X_1) dan Harga Diri (X_2) terhadap 1 variabel dependen yakni Optimisme (Y).

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25.0. Dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi probabilitas $> 0,05$ atau 5% maka dapat berdistribusi normal dan apabila sebaliknya maka data tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.4. Uji Normalitas SS Plot

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa kumpulan data di atas mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat linier atau tidak. Hasil uji linieritas kedua variabel selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10. Uji Linearitas antara Penerimaan Diri dan Optimisme
(IBM SPSS 25, diolah)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Optimisme * Penerimaan Diri	Between Groups	(Combined)	6647,555	75	88,634	2,097	0,000
		Linearity	1157,107	1	1157,107	27,371	0,000
		Deviation from Linearity	5490,448	74	74,195	1,755	0,001
	Within Groups		7524,965	178	42,275		
	Total		14172,520	253			

Tabel 4.11. Uji Linearitas antara Harga Diri dan Optimisme
(IBM SPSS 25, diolah)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)		2830,135	34	83,239	1,607	0,024

Optimisme * Harga Diri	Between Groups	Linearity	728,695	1	728,695	14,070	0,000
		Deviation from Linearity	2101,440	33	63,680	1,230	0,193
	Within Groups		11342,385	219	51,792		
	Total		14172,520	253			

Berdasarkan Tabel 4.10 dan Tabel 4.11 di atas, hasil perhitungan uji F data penerimaan diri dengan optimisme diperoleh harga $F_{hitung} = 1,755$ dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa harga F_{hitung} dengan nilai signifikansi di atas 5%, sehingga data dinyatakan tidak linier. Kemudian hasil perhitungan uji F data harga diri dengan optimisme diperoleh harga $F_{hitung} = 1,230$ dengan nilai signifikansi $0,193 > 0,05$. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa harga F_{hitung} dengan nilai signifikansi di atas 5%, sehingga data dinyatakan linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berfungsi untuk menguji apakah regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengalami gejala multikolinearitas antar variabel independen. Untuk mengetahui adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yang terdapat pada masing-masing variabel. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila $VIF \geq 10$, *Tolerance* $< 0,1$ maka terjadi multikolinearitas. Jika $VIF < 10$, *Tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil Uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinearitas
(IBM SPSS 25, diolah)

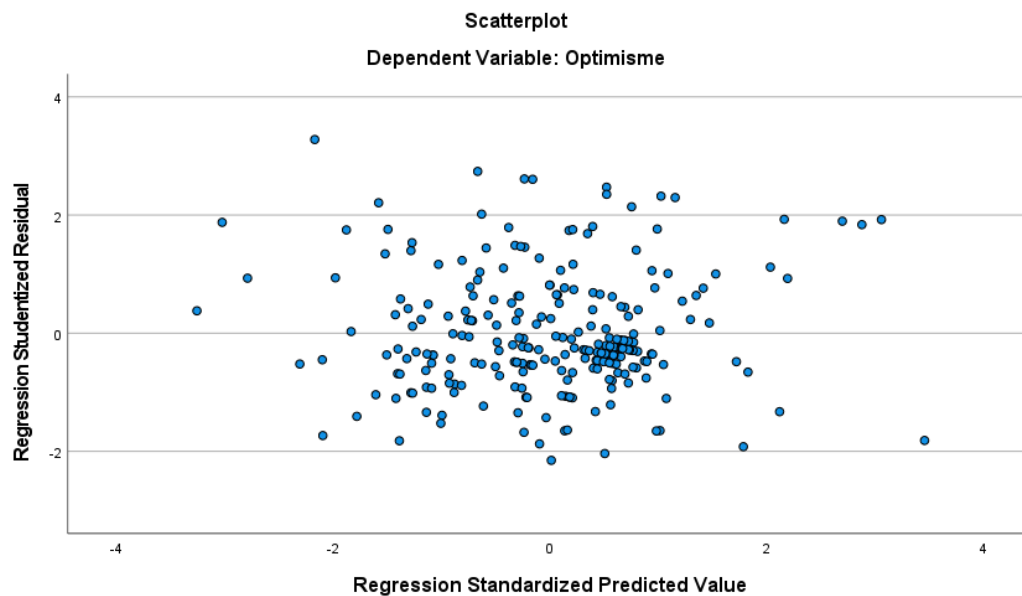
Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,801	2,895		4,077	0,000		
Penerimaan Diri	0,090	0,023	0,240	3,838	0,000	0,914	1,094
Harga Diri	0,166	0,066	0,156	2,502	0,013	0,914	1,094

a. Dependent Variable: Optimisme

Berdasarkan tabel 4.12 hasil Uji Multikolinearitas di atas nilai VIF variabel Penerimaan Diri (X_1) dan Harga Diri (X_2) adalah $1,094 < 10$ dan nilai Tolerance value sebesar $0,914 > 0,1$ maka dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari Uji Heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan *variance* dari *residual* pengamatan satu ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya bernilai tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengujian heteroskedastisitas mula-mula menggunakan grafik *scatter plot* antara nilai estimasi dari masing-masing variabel yaitu ZPRED (sumbu X) dan residual SRESID (sumbu Y). Oleh karena itu dimungkinkan untuk menggunakan input dari variabel bebas untuk mengestimasi variabel terkait. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatter plot dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



Gambar 4.5. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Berdasarkan output *Scatterplots* di atas diketahui bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Kemudian titik-titik tidak mengumpul di atas atau di bawah saja. Selanjutnya, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit lalu melebar kembali dan yang terakhir adalah penyebaran titik-titik data tidak berpola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak mengalami gejala heteroskedastisitas sehingga kondisinya baik dan ideal untuk dilakukan Uji Regresi.

4. Uji Korelasi

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan *Product Moment*. Uji korelasi *Product Moment* digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi terdapat hubungan penerimaan diri dengan optimisme. Selain itu, uji korelasi *Product Moment* juga digunakan untuk hipotesis kedua yaitu terdapat hubungan antara harga diri dengan optimisme. Hasil uji korelasi korelasi *Product Moment* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.13. Uji Korelasi Product Moment
(IBM SPSS 25, diolah)**

		Correlations		
		Penerimaan Diri	Harga Diri	Optimisme
Penerimaan Diri	Pearson Correlation	1	.293**	.286**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001
	N	254	254	254
Harga Diri	Pearson Correlation	.293**	1	.227**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001
	N	254	254	254
Optimisme	Pearson Correlation	.286**	.227**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	N	254	254	254

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed antara Penerimaan Diri (X_1) dengan Optimisme (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi antara variable Penerimaan Diri dengan Optimisme. Selanjutnya hubungan antara Harga Diri (X_2) dengan Optimisme (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi antara variabel Harga Diri dengan Optimisme.

Berdasarkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlations*): diketahui nilai r hitung untuk hubungan Penerimaan Diri (X_1) dengan Optimisme (Y) adalah sebesar $0,286 > r$ tabel $0,123$, maka hasilnya adalah terdapat hubungan antara variabel Penerimaan Diri dengan Optimisme. Selanjutnya diketahui nilai r_{hitung} untuk hubungan antara Harga Diri (X_2) dengan Optimisme (Y) adalah sebesar $0,227 > r$ tabel $0,123$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Harga Diri dan Optimisme. Karena r_{hitung} dalam analisis ini bernilai positif maka maknanya adalah terdapat hubungan selaras antara kedua variabel tersebut yang berarti semakin meningkatnya

Penerimaan Diri dan Harga Diri maka akan semakin meningkatkan Optimisme.

Tabel 4.14. Nilai dari rtabel

	t Tabel	r Tabel
Df	0,05	0,05
254	1,969348	0,123
255	1,969311	0,122
256	1,969274	0,122
257	1,969237	0,122
258	1,969201	0,122
259	1,969166	0,121
260	1,96913	0,121
261	1,969095	0,121
262	1,96906	0,121
263	1,969025	0,121
264	1,96899	0,120
265	1,968956	0,120

5. Uji Hipotesis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam Judul Penelitian “Hubungan antara Penerimaan Diri dan Harga Diri dengan Optimisme Pada Anak-Anak di Panti Asuhan” Dapat diketahui terhadap 2 variabel bebas yakni Penerimaan Diri (X_1) dan Harga Diri (X_2), sedangkan variabel terikat yang dipengaruhi kedua variabel tersebut adalah Optimisme (Y). Sehingga analisis yang digunakan tentu adalah Regresi Linier Berganda.

Tabel 4.15. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,446 ^a	,199	,188	3,84071

a. Predictors: (Constant), Penerimaan Diri, Harga Diri

Berdasarkan hasil tabel model summary didapatkan nilai kekuatan korelasi sebesar 0,446, yang artinya sedang dan nilai daya koefisien determinasi (R square) sebesar 0,199 yang artinya penerimaan diri dan harga diri mempengaruhi optimisme sebesar 19,9% dan sisanya 80,1% optimisme di pengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Tabel 4.16. Uji Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	550,286	2	275,143	18,652	,000 ^b
	Residual	2212,656	150	14,751		
	Total	2762,941	152			

a. Dependent Variable: Optimisme

b. Predictors: (Constant), Penerimaan Diri, Harga Diri

Berdasarkan hasil ANOVA didapatkan nilai sig. 0,000, berarti secara umum model yang digunakan cukup baik untuk memprediksi variable outcome. Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji regresi berganda dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau penerimaan diri dan harga diri secara bersama-sama mempengaruhi optimisme.

Tabel 4.17. Uji Hipotesis Minor

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.801	2.895		4.077	<,001
	Penerimaan Diri	.090	.023	.240	3.838	<,001
	Harga Diri	.166	.066	.156	2.502	.013

a. Dependent Variable: Optimisme

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hipotesis pertama yang dibuat peneliti menunjukkan bahwa penerimaan diri memberikan dampak positif terhadap optimisme. Hipotesis ini dapat di terima sesuai dengan hasil olahan data yang ditunjukkan dengan nilai t hitung 3.838 yang lebih besar dari t tabel 0,67687 dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,001.
2. Berdasarkan hipotesis kedua yang dibuat peneliti menunjukkan bahwa harga diri memberikan dampak positif terhadap optimisme. Hipotesis ini dapat di terima sesuai dengan hasil olahan data yang ditunjukkan dengan nilai t hitung 2.502 yang lebih besar dari t tabel 0,67687 dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,013.

Persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 11.801 + 0,090 X1 + 0,166 X2 + e \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan :

Y : Optimisme

X1 : Penerimaan Diri

X2 : Harga Diri

e : error

Berdasarkan persamaan (1) dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. nilai konstanta dari persamaan (1) didapatkan sebesar 11.801 yang menggambarkan bahwa penerimaan diri dan harga diri memiliki nilai nol, artinya optimisme memiliki nilai sebesar 11.801
- b. Nilai koefisien penerimaan diri sebesar 0,090 dan positif, artinya setiap peningkatan penerimaan diri sebesar 1 tingkat maka akan meningkatkan optimisme sebesar 0,090 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai nol
- c. Nilai koefisien harga diri sebesar 0,166 dan positif, artinya setiap peningkatan harga diri sebesar 1 tingkat maka akan meningkatkan optimisme sebesar 0,16 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai nol.

C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui antara hubungan antara penerimaan diri dan harga diri dengan optimisme pada anak-anak panti asuhan. Berdasarkan hasil uji regresi berganda didapatkan nilai sig 0,000 yang dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau terdapat hubungan positif penerimaan diri dan harga diri dengan optimisme pada anak-anak panti asuhan. Nilai kekuatan korelasi yang didapatkan sebesar 0,446, yang artinya sedang dan nilai daya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,199 yang artinya penerimaan diri dan harga diri mempengaruhi optimisme sebesar 19,9% dan sisanya 80,1% optimisme dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada korelasi yang positif antara penerimaan diri dengan optimisme dan (2) ada korelasi antara harga diri dengan optimisme. Adapun penjelasan atas hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara Penerimaan Diri (X_1) dengan Optimisme (Y)

Hasil uji hipotesis antara penerimaan diri dan optimisme **diterima**. Jadi, ada hubungan positif dan signifikan antara penerimaan diri dan optimisme anak-anak panti asuhan. Menurut Seligman (2018), optimisme adalah suatu pandangan secara menyeluruh, melihat hal yang baik, berpikir positif, dan mudah memberikan makna bagi diri. Sementara itu penerimaan diri adalah kemampuan menerima segalanya yang sudah ada pada diri sendiri baik itu kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki, sehingga bila datang peristiwa yang kurang menyenangkan maka individu dapat berpikir logis tentang baik-buruknya masalah yang terjadi tanpa menimbulkan perasaan, permusuhan, perasaan rendah diri, malu, dan rasa tidak aman.

Hasil penelitian ini mendukung sejumlah hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wini, Marpaung, dan Sarinah (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif penerimaan diri dan optimisme. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 118 orang yang tinggal di panti asuhan di Banda Aceh ini menunjukkan bahwa sumbangan yang diberikan penerimaan diri

terhadap optimisme adalah sebesar 32,2%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Aidina, Haiun, dan Sarum (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara penerimaan diri dan optimisme. Penelitian ini dilakukan terhadap anak-anak yang tinggal di panti asuhan yang usianya berkisar antara 15-18 tahun. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa semakin tinggi penerimaan dirinya maka semakin tinggi optimisme yang dimiliki oleh remaja di panti asuhan. Begitu juga sebaliknya.

Selanjutnya, hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Hasan (2012). Hasan melakukan penelitian yang melibatkan penderita diabetes mellitus anggota aktif PERSADIA cabang Surakarta. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan Teknik *cluster random sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan diri dan optimisme pada penderita diabetes mellitus dengan korelasi (r) sebesar 0,630. Semakin penerimaan diri maka semakin tinggi optimisme.

2. Hubungan antara Harga Diri (X1) dengan Optimisme (Y)

Hasil uji hipotesis antara harga diri dan optimisme menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima. Jadi, ada hubungan positif dan signifikan antara harga diri dan optimisme. Pengertian Harga Diri (*Self Esteem*) menurut Stuart (2014), bahwa harga diri (*self esteem*) adalah penilaian individu terhadap target yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku memenuhi ideal dirinya. Dapat diartikan bahwa harga diri menggambarkan sejauh mana individu tersebut menilai dirinya sebagai orang yang memiliki kemampuan, keberartian, berharga, dan kompeten. Sedangkan menurut Gilmore dalam Tirtawinata (2022) dikatakan bahwa: “....self esteem is a personal judgement of worthiness that is a personal that is expressed in attitude the individual holds toward himself”. Pendapat ini menerangkan

bahwa harga diri merupakan penilaian individu terhadap kehormatan dirinya, yang diekspresikan melalui sikap terhadap dirinya.

Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian sebelumnya. Salah satunya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri, Eva, dan Puspitasari (2022). Penelitian mereka dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan sampel berjumlah 134 mahasiswa S1 angkatan 2018 yang sedang menempuh semester 8 di Universitas Negeri Malang yang dipilih menggunakan Teknik cluster random sampling dan accidental sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara harga diri dan optimisme pada mahasiswa. Semakin tinggi tingkat harga diri maka semakin tinggi tingkat optimisme mahasiswa.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Gilang (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara harga diri dan optimisme pada siswa. Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa SMP Muhammadiyah 14 Klaten. Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden yang berjumlah 48 responden. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi, analisis deskriptif, dan analisis inferensial dengan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi harga diri semakin tinggi optimisme.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Adilia (2010). Penelitian Adilia ini melibatkan mahasiswa yang berjumlah 100 orang berasal dari prodi psikologi UIN Syarif Hidayatullah dari angkatan 2006 dan seterusnya. Teknik pengambilan data dilakukan secara *nonprobability sampling* yakni *accidental sampling*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara *self esteem* dengan optimisme. Mahasiswa yang mampu menghargai dirinya secara positif maka ia pun dapat berfikir positif tentang masa depannya karena ia yakin dengan kualitas kemampuannya sendiri. Hubungan antara *self esteem* dengan optimisme tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian ini yaitu dengan $r \text{ hitung } (0,753) > r \text{ tabel } (0,195)$.

Terdapat beberapa kekurangan dan kendala dalam penelitian ini. Di antaranya adalah kurangnya alat pendukung atau *device* yang dimiliki panti asuhan untuk melakukan pengisian google form. Hal ini menjadikan anak-anak di panti asuhan harus bergantian menggunakan *device* yang seadanya. Akibatnya, waktu untuk melakukan pengambilan data menjadi jauh lebih lama.

Selain itu pengambilan data juga dilakukan pada bulan Ramadhan. Panti asuhan juga memiliki kegiatan yang padat di bulan tersebut. Akibatnya, pengambilan data juga sedikit terhambat karena hal tersebut.

Peneliti juga tidak dapat terjun secara langsung untuk mengambil data dikarenakan beberapa panti asuhan tidak menghendaki pengambilan data secara langsung karena kewaspadaan terhadap Covid-19. Panti asuhan dan peneliti lebih memilih untuk melakukan pengambilan data secara online menggunakan google form agar menghundarkan penularan terhadap Covid-19.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif penerimaan diri dan harga diri dengan optimism pada anak-anak panti asuhan. Hasil penelitian selanjutnya juga menyimpulkan terdapat hubungan positif antara penerimaan diri dan optimism serta harga diri dan optimism. Korelasi positif yang dihasilkan dari penelitian ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi penerimaan diri siswa, maka akan semakin tinggi tingkat optimisme siswa dan atau semakin tinggi harga diri siswa, maka akan semakin tinggi tingkat optimisme siswa. Hal ini juga berlaku sebaliknya, apabila penerimaan diri siswa rendah maka akan semakin rendah juga tingkat optimisme siswa dan atau apabila harga diri siswa rendah maka akan semakin rendah juga tingkat optimisme siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil maka saran yang dapat disampaikan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

a. Bagi Anak Panti Asuhan

Bagi anak panti asuhan, penting untuk mempertahankan dan meningkatkan rasa optimisme. Sebab nilai korelasi antara penerimaan dan harga diri masih rendah, yakni masih dibawah 0,5. Kemudian optimisme inilah yang dapat menentukan masa depan anak-anak tersebut.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan pembatasan email untuk pengisian kuesioner sehingga tidak terjadi pengisian berulang oleh responden yang sama. Kemudian ditambahkan informasi mengenai usia, domisili, dan jenjang pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Adilia, M, D. (2010). Hubungan Self Esteem Dengan Optimisme Meraih Kesuksesan Karir Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. (Skripsi Sarjana, UIN Syarif Hidayatullah) doi : <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/3435>
- Aidina, W. (2013). Hubungan antara Penerimaan Diri dengan Optimisme Menghadapi Masa Depan pada Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikohumanika*, 1-12. doi : https://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1798
- Aisyah, S. (2015). Hubungan Antara Self-Esteem Dengan Optimisme Masa Depan Pada Siswa Santri Program Tahfidz Di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta Dan Ibnu Abbas Klaten . *Jurnal Indigenous* , 1-8. doi : <http://journals.ums.ac.id/index.php/indigenous/article/view/2598>
- Baron, D. & Byrne. (2012). *Psikologi Sosial Jilid 2* . Jakarta : Erlangga .
- Bastaman, H.D. (2007). *Logoterapi : Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Berger, E. M. (1951). The relation between expressed acceptance of self and expressed acceptance of others. *Journal of Abnormal Psychology*. 47(4), 778-82. <https://dx.doi.org/10.1037/h0061311>
- Cahyasari, S. M., & Sakti, H. (2014). Optimisme Kesembuhan pada Penderita Mioma Uteri. *Jurnal Psikologi Undip*, 21-33. doi : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi>
- Chaplin, J. (2012). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Coopersmith. (1967). *The Antecedents Of Self-Esteem*. San Francisco: Freeman and Company .
- Cronbach. (1963). *Educational Psychology* . New York: Harcourt, Bruce, and World.
- Denmark, K. L. (1973). Self-acceptance and leader effectiveness. *Journal of Extension*, 11(4), 6-12. <https://eric.ed.gov/?id=EJ089139>
- De Meza, D., & Dawson, C. (2021). Neither an Optimist nor a Pessimist be: Mistaken Expectations Lower Well-Being. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 47(4): 540-550. doi: 10.1177/0146167220934577

- Dentale, F., Petrocchi, N., Vecchione, M., Biagioli, C., Gennaro, A., & Violani, C. (2017). Factorial Structure and Construct Validity of an Italian Version of the Fears of Compassion Scales: A Study on Non-Clinical Subjects. *Psychology and Psychotherapy: Theory, Research, and Practice*, 90(4): 735-750. doi: 10.1016/j.neubiorev.2020.06.016
- Fuhrmann. (1990). *Adolescence, adolescent*. London: Foresmant and Company .
- Gilang, K. W. (2015) *Hubungan Antara Optimisme Akademik Dengan Harga Diri Pada Siswa Smp Muhammadiyah 14 Klaten*. (Skripsi Sarjana, Universita Kristen Satya Wacana Salatiga). doi : https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiXp-f3-Ln8AhWkpOkKHSEWDHUQFnoECAoQAQ&url=https%3A%2F%2Frepository.uksw.edu%2Fbitstream%2F123456789%2F8696%2F2%2FT1_802008106_Full%2520text.pdf&usg=AOvVaw1844u0h-tPWcu1JFKfwNF8
- Goleman, D. (2002). *Emotional Intellegence. mengapa kecerdasan emosi lebih penting dari pada IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hall, C. (2010). *Psikologi Kepribadian 2: Teori-Teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*. Yogyakarta: Kanisius
- Hasan, A. (2012). *Hubungan Antara Penerimaan Diri Dan Dukungan Emosi Dengan Optimisme Pada Penderita Diabetes Mellitus Anggota Aktif Persadia Cabang Surakarta*. (Skripsi sarjana, Universitas Sebelas Maret) doi : UNS-F. Kedokteran Jur.
- Handayani, R. H. (1998). Efektifitas Pelatihan Pengenalan Diri Terhadap Peningkatan Penerimaan Diri dan Harga Diri. *Jurnal Psikologi*, 47-55. doi : <https://doi.org/10.22146/jpsi.7504>
- Hanifah, S., & Nirwana, D. (2014). Pemahaman Hadis tentang Optimisme. *Studia Insania*, 2(2):115-130
- Hurlock, E. B. (1993). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)*, Jakarta: Erlangga.
- Nurtjahjanti, I. Z.H. (2011). Hubungan Kepribadian Hardiness Dengan Optimisme Pada Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) Wanita di BLKLN DISNAKERTRANS Jawa Tengah . *Jurnal Psikologi Undip*, 126-131. doi : <https://media.neliti.com/media/publications/128613-ID-hubungan-kepribadian-hardiness-dengan-op.pdf>
- Hurlock, E.B. (1973). *Adolescent Development*. Tokyo: McGraw Hill Kogakusha.

- Hurlock, E.B. (1978). *Personality Development*. Tokyo: McGraw-Hill Publishing Company .
- Jersild, A. T. (1963). *The Psychology of Adolescent*. New York: The McMillan.
- Khoirunnisa, A., & Ratnaningsih, I. Z. (2016). Optimisme dan Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 1-4.doi : ejournal3.undip.ac.id
- Khasanah, I., Prihartanti, N., & Marwanto. (2020). Social Support and Future Optimism of Adolescent at Salatiga Islamic Orphanage. *Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1): 225-241. doi: 10.18326/ijip.v2i2.225-241
- Kirby, J. N., Sampson, H., Day, J., Hayes., & Gurlbert, P. (2019). Human Evolution and Culture in Relationship to Shame in Parenting Role: Implication for Psychology and Psychoteraphy. *Psychology and Psychoteraphy*, 92(2): 238-260. doi: 10.1111/papt.12223
- Langer, E. (1989). *Mindfulness*. Reading, MA: Addison-Wesley
- Lestari, R. & Koentjoro. (2002). Pelatihan berpikir optimis untuk meningkatkan harga diri pelacur yang tinggal dip anti dan luar panti sosial. *Jurnal indigenous*. Vol.6, No. 2, 134-146. Surakarta: Fakultas psikologi. UMS. doi : <https://doi.org/10.23917/indigenous.v0i0.4629>
- Mayasari, F. (2000). Perilaku Seksual Remaja dalam Berpacaran Ditinjau dari Harga Diri Berdasarkan Jenis Kelamin. *Jurnal Psikologi*, 120-127. doi : <https://doi.org/10.22146/jpsi.7004>
- Mazaya, K. N. (2011). Konsep Diri Dan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Di Panti Asuhan. *Proyeksi*, 103-112. <http://dx.doi.org/10.30659/p.6.2.103-112>
- McGinnis, A. L., (1995). *Kekuatan Optimisme*. Jakarta: Mitra Utama
- Murray, B. & Fortinberry A. (2004). *Creating optimism; A proven, seven-step program for overcoming depression*. New York; McGraw-Hill.
- Nisa, H., & Sari, M. Y. (2019). Peran Keberfungsian Keluarga terhadap Penerimaan Diri Remaja. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 4(1): 13-25
- Putri, G. G. (2013). Perbedaan Self-Acceptance (Penerimaan Diri) Pada Anak Panti Asuhan Ditinjau Dari Segi Usia . *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)* , 11-16. doi : <http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/view/894>
- Rahmania, & Yuniar, I. (2012, Juni). Hubungan antara Self-Esteem dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, I(2), 110-117.

- Resty, G. T. (2016). Pengaruh Penerimaan Diri Terhadap Harga Diri Remaja Di Panti Asuhan Yatim Putri Aisyiyah. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1-12. doi : <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/view/373/339>
- Rosenberg. (1965). *Society and the Adolescent Self-image*. Princeton: Princeton University Press.
- Safitri, N., et. all. 2022. Hubungan Antara Harga Diri dan Optimisme Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa. *Jurnal Flourishing Vol* 4, 267-276. doi : 10.17977/10.17977/um070v2i42022p267-276
- Saphiro. (1997). *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada aNAK*. Jakarta : PT. Gramamedia Pustaka Utama .
- Sari, E. P. (2002). Penerimaan Diri pada Lanjut Usia Ditinjau dari Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi*, 73-88. doi : <https://doi.org/10.22146/jpsi.7017>
- Sartain, A. N. (1973). *Psychology : Understanding Human Behavior* . Singapore: McGraw Hill .
- Sarwono. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Scheier, C. (2002). *Optimism*. New York: Oxford University Press.
- Scheier, C. (1985). *Optimism, Coping, and Health : Assesment and Implications of Generalized Outcome Expectancies*. *Health Psychology*, 4 (3). 219-247.
- Scheier, M. F., Carver, C. S. & Bridges, M. W. (1994). Distinguishing optimism from neuroticism (and trait anxiety, self-mastery, and self-esteem): A reevaluation of the life orientation test. *Journal of Personality an Social Psychology*, 67, (6) 1063-1078.
- Seligman. (1991). *Learned optimisme*. New York: A.A knopt. Inc.
- Seligman. (2006). *Menginstal Optimisme* . Bandung : CV. Multi Trust Creative.
- Skinner. (1977). *Educational Psychology*. New Delhi: Prentice Hall.
- Srisayekti, W. (2015). Harga Diri (Self-Esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar. *Jurnal Psikologi*, 141-156. doi : <https://doi.org/10.22146/jpsi.7169>
- Stefanny, S., Idulfilastri, R. M., & Kurniawati, M. (2021). The Correlation between Self-Esteem with Consumptive Behavior in Early Adult Women who Shop for your cosmetics Online. *Advance in Social Science, Education and Humanities Research*, 665: 1458-1461
- Supraktiknya, E. (1995). *Komunikasi Antar Pribadi* . Yogyakarta : Kanisius .

- Thanoesya, R. (2016). Konsep Diri dan Optimisme Mahasiswa dalam Proses Penulisan Skripsi . *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* , 58-61. doi : <http://dx.doi.org/10.29210/02016183>
- Fenigstein, A., Scheier, M. F., & Buss, A. H. (1975). Public and private self-consciousness: Assessment and theory. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 43(4), 522–527. <https://doi.org/10.1037/h0076760>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25 (9th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Schultz, D. M. (1991). *Psikologi Pertumbuhan Model-Model Kepribadian Sehat*. Kanisius.
- Seligman, M. (2018). *Learned Optimism: How to Change Your Mind and Your Life*. John Murray Press. <https://books.google.co.id/books?id=3ppLDwAAQBAJ>
- Stuart, G. W. (2014). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing - E-Book*. Elsevier Health Sciences. <https://books.google.co.id/books?id=ivALBAAAQBAJ>
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka baru press.
- Tirtawinata, C. M. (2022). *Apakah Harga Diri Itu (Self Esteem)*. Binus University.
- Umami, U. ., & Inastasya. (2019). Optimism as a Mediation between Self-Acceptance and Successful Aging for Elderly. *Advance in Social Science, Educaiton, and Humanities Research (ASSEHR)*, 304: 118-121.
- Aidina, W., Haiyun, N., & Arum, S. (2013). Hubungan antara penerimaan diri dengan optimisme menghadapi masa depan pada remaja di panti asuhan. *Jurnal Psikohumanika*, 6(2), 1979-0341. doi : https://www.researchgate.net/publication/325944169_Hubungan_Antara_Penerimaan_Diri_Dengan_Optimisme_Menghadapi_Masa_Depan_Pada_Remaja_Di_Panti_Asuhan
- Wini, N., et. all. 2020. Optimisme Ditinjau Dari Penerimaan Diri Pada Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Proyeksi* Vol 15, 12-21 doi : <http://dx.doi.org/10.30659/jp.15.1.12-21>

Lampiran 1.
Inform Consent

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan, saya Dina Sabila mahasiswi S1 Psikologi Universitas Islam Indonesia (UII). Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir yaitu skripsi. Maka dari itu, saya memohon kesediaan teman-teman untuk berpartisipasi sebagai responden dengan mengisi kuesioner dibawah ini.

Adapun kriteria responden pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Tinggal di panti asuhan
2. Berusia 12-18 tahun

Penelitian ini bersifat sukarela. Jawaban yang teman-teman berikan sangat berharga bagi penelitian saya.

Berikut link kuesioner penelitian :

<http://bit.ly/skripsioptimismedina>

Apabila ada pertanyaan lebih lanjut atau hal kurang jelas terkait penelitian ini, teman-teman dapat menghubungi saya melalui email di bawah ini:

17320169@students.uui.ac.id atau 081228098803

Terimakasih atas partisipasi dan bantuan teman-teman dalam penelitian ini.
Semoga kebaikan teman-teman mendapat balasan yang lebih dari Allah SWT.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Hormat Peneliti,

Dina Sabila

Dr. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog

Lampiran 2. Skala Penelitian

Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan nomor pertanyaan serta jawablah sesuai dengan pilihan yang di berikan.

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat Setuju

Self esteem scale (Rosenberg, 1979)

1. Secara keseluruhan, saya puas dengan diri saya sendiri.

1 2 3 4 5

2. Kadang-kadang saya pikir saya tidak baik sama sekali.

1 2 3 4 5

3. Saya merasa bahwa saya memiliki sejumlah kualitas yang baik.

1 2 3 4 5

4. Saya mampu melakukan banyak hal sebaik orang lain.

1 2 3 4 5

5. Saya merasa tidak banyak yang bisa dibanggakan.

1 2 3 4 5

6. Saya pasti merasa tidak berguna di kali.

1 2 3 4 5

7. Saya merasa bahwa saya adalah orang yang berharga.

1 2 3 4 5

8. Saya berharap saya bisa lebih menghargai diri saya sendiri.

1 2 3 4 5

9. Secara keseluruhan, saya cenderung berpikir bahwa saya gagal.

1 2 3 4 5

10. Saya mengambil sikap positif terhadap diri saya sendiri.

1 2 3 4 5

Skala penerimaan diri (X₁)

1. Saya senang jika ada seseorang yang memberitahu cara memecahkan masalah pribadi saya.

1 2 3 4 5

2. Saya tidak mempertanyakan diri saya berharga atau tidak, meskipun orang lain melakukannya.

1 2 3 4 5

3. Ketika ada orang lain yang memuji, saya sulit percaya dan menganggap mereka hanya bercanda atau tidak tulus mengatakannya.

1 2 3 4 5

4. Saya tidak bisa menerima kritikan dari orang lain.

1 2 3 4 5

5. Saat berada dalam suatu acara, saya lebih banyak diam karena takut orang lain akan mengkritik atau menertawakan jika saya melakukan kesalahan.

1 2 3 4 5

6. Saya menyadari bahwa saya tidak menjalani hidup dengan baik, namun saya juga enggan berusaha untuk memperbaikinya.

1 2 3 4 5

7.Saya perhatikan beberapa perasaan yang saya berikan pada orang lain tergolong wajar dan dapat diterima.

1 2 3 4 5

8.Saya tidak boleh puas dengan pekerjaan yang saya lakukan. Namun jika hasil pekerjaannya baik, saya merasa sombong dan meremehkan pekerjaan tersebut. Seharusnya saya tidak boleh merasa seperti itu karena semua pekerjaan harus diperlakukan dengan adil.

1 2 3 4 5

9.Saya mencari alasan tertentu agar saya merasa tidak terlalu berbeda dengan orang lain.

1 2 3 4 5

10. Saya takut orang yang saya sukai kecewa jika mengetahui saya yang sebenarnya.

1 2 3 4 5

11.Saya merasa rendah diri

1 2 3 4 5

12.Saya seharusnya dapat memiliki pencapaian lebih dari yang saya miliki sekarang, namun saya terhambat oleh adanya kehadiran orang lain

1 2 3 4 5

13.Saya agak malu pada lingkungan sosial

1 2 3 4 5

14.Saya cenderung menjadi pribadi yang orang lain inginkan agar lebih akrab dan disukai

1 2 3 4 5

15.Saya memiliki kemampuan yang membuat saya yakin, bahwa saya bisa menghadapi dan menyelesaikan masalah

1 2 3 4 5

16.Saya canggung saat Bersama orang-orang yang memiliki posisi atau jabatan yang lebih tinggi daripada saya

1 2 3 4 5

17.Saya merasa gelisah atau cemas saat ini

1 2 3 4 5

18.Saya kurang berusaha mengakrabkan diri dengan orang lain karena saya berpikir mereka tidak akan menyukai saya

1 2 3 4 5

19.Saya merasa berharga dan setara dengan orang lain

1 2 3 4 5

20. Saya tidak bisa menghindari rasa bersalah mengenai perasaan yang saya rasakan pada orang-orang tertentu pada hidup saya

1 2 3 4 5

21.Saya tidak takut bertemu orang-orang baru karena saya merasa berharga dan tidak ada alasan bagi orang lain untuk tidak menyukai saya

1 2 3 4 5

22. Saya tidak mempercayai diri saya sepenuhnya

1 2 3 4 5

23.Saya sangat sensitif jika ada orang lain berkata sesuatu. Saya curiga bahwa mereka sedang mengkritik atau menghina saya, namun setelah saya pikir kembali mereka bisa saja tidak bermaksud demikian.

1 2 3 4 5

24.Saya memiliki kemampuan tertentu yang diakui orang lain, namun saya belum bisa memberikan sesuatu yang layak mereka dapatkan.

1 2 3 4 5

25.Saya yakin dapat menghadapi masalah yang mungkin terjadi di masa depan.

1 2 3 4 5

26.Saya berpura-pura menjadi orang lain untuk membuat orang lain terkesan. Saya tahu bahwa saya yang sebenarnya tidak seperti itu.

1 2 3 4 5

27.Saya tidak khawatir maupun menyalahkan diri sendiri ketika ada orang lain yang menghakimi saya.

1 2 3 4 5

28.Saya merasa berbeda dengan orang lain, namun saya ingin menjadi orang yang biasa dan apa adanya.

1 2 3 4 5

29.Saya tidak banyak bicara karena takut salah bicara ketika dalam kelompok

1 2 3 4 5

30.Saya cenderung untuk lari dari masalah saya

1 2 3 4 5

31.Saya merasa bersalah menipu orang lain dengan menjadi orang yang berbeda agar dianggap baik. Namun, mereka tidak akan menganggap saya orang yang baik jika saya menjadi diri saya sendiri

1 2 3 4 5

32.Saya dapat menjalin hubungan baik dengan orang lain karena saya merasa setara dengan mereka

1 2 3 4 5

33.Saya merasa orang lain memperlakukan saya dengan berbeda

1 2 3 4 5

34.Saya hidup berdasarkan penilaian orang lain

1 2 3 4 5

35.Saya sadar jika saya kesulitan untuk berbicara dan menyampaikan sesuatu dalam kelompok

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

36. Jika saya tidak bernasib buruk, pencapaian saya akan lebih banyak daripada yang saya miliki saat ini

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Skala Optimisme (Y)

1. Pada saat-saat yang tidak menentu, saya mengharapkan yang terbaik untuk diri saya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

2. Saya adalah orang yang mudah bersantai

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

3. Saya yakin sesuatu yang buruk akan menimpa saya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

4. Saya percaya sesuatu yang menyenangkan akan terjadi di masa depan

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

5. Saya menikmati ketika saya Bersama teman-teman

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

6. Menurut saya, melakukan kegiatan dan kerja keras adalah hal yang penting

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

7. Saya hampir tidak pernah mengharapkan berbagai hal yang sesuai dengan kehendak saya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

8. Saya termasuk orang yang mudah kecewa

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

9. Saya berharap hal-hal baik terjadi pada saya

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

10. Saya lebih banyak mengharapkan hal-hal yang baik terjadi pada diri saya daripada hal-hal yang buruk

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Lampiran 3.
Tabulasi Data

N o	Timestamp		Nama (boleh inisial)	Jenis kelami n
1	4/19/2022 15:10:45	Ya, saya bersedia	Ciki	2
2	4/19/2022 15:40:07	Ya, saya bersedia	ds	2
3	4/19/2022 16:07:07	Ya, saya bersedia	ag	2
4	4/19/2022 16:09:26	Ya, saya bersedia	R	2
5	4/19/2022 16:28:30	Ya, saya bersedia	Gesti	2
6	4/19/2022 16:36:11	Ya, saya bersedia	A	1
7	4/19/2022 16:42:45	Ya, saya bersedia	F	2
8	4/19/2022 16:57:14	Ya, saya bersedia	SA	2
9	4/19/2022 16:59:24	Ya, saya bersedia	K	1
10	4/19/2022 17:28:27	Ya, saya bersedia	DF	1
11	4/19/2022 17:44:11	Ya, saya bersedia	mawar	2
12	4/19/2022 17:46:08	Ya, saya bersedia	Eren Yeager	1
13	4/19/2022 18:01:13	Ya, saya bersedia	Rian	1
14	4/19/2022 18:15:46	Ya, saya bersedia	r	2
15	4/19/2022 18:19:27	Ya, saya bersedia	Mumtazah	2
16	4/19/2022 18:21:22	Ya, saya bersedia	Am	2
17	4/19/2022 18:50:07	Ya, saya bersedia	yuliadewi	2
18	4/19/2022 19:09:53	Ya, saya bersedia	Dew	1
19	4/19/2022 19:31:40	Ya, saya bersedia	lala	2

20	4/19/2022 19:46:44	Ya, saya bersedia	Panti Asuhan Al-munawwarah	2
21	4/19/2022 20:03:16	Ya, saya bersedia	A	2
22	4/19/2022 20:23:27	Ya, saya bersedia	Achmad	1
23	4/19/2022 20:29:38	Ya, saya bersedia	h	1
24	4/19/2022 20:52:33	Ya, saya bersedia	Hen	1
25	4/19/2022 21:10:56	Ya, saya bersedia	Windy	1
26	4/19/2022 22:30:13	Ya, saya bersedia	Iluh	2
27	4/19/2022 23:08:54	Ya, saya bersedia	CL	2
28	4/20/2022 0:13:41	Ya, saya bersedia	Ajeng Wahyu Azizah	2
29	4/20/2022 4:32:20	Ya, saya bersedia	DL	2
30	4/20/2022 4:40:42	Ya, saya bersedia	RK	1
31	4/20/2022 4:46:42	Ya, saya bersedia	Reyno	1
32	4/20/2022 4:52:40	Ya, saya bersedia	Febri	2
33	4/20/2022 10:45:09	Ya, saya bersedia	A	2
34	4/20/2022 12:42:30	Ya, saya bersedia	Judinmarisa	1
35	4/20/2022 12:46:36	Ya, saya bersedia	Rahim	1
36	4/20/2022 12:51:26	Ya, saya bersedia	Azmi	1
37	4/20/2022 12:56:29	Ya, saya bersedia	Asy'ari Amri	1
38	4/20/2022 13:04:45	Ya, saya bersedia	Mario	1
39	4/20/2022 14:11:01	Ya, saya bersedia	MG	2
40	4/20/2022 15:30:01	Ya, saya bersedia	icak kiyowo 207 	2
41	4/20/2022 15:49:52	Ya, saya bersedia	Rey	1

42	4/20/2022 17:46:00	Ya, saya bersedia	Niki Devisa	2
43	4/20/2022 17:48:09	Ya, saya bersedia	Halimah tuhsyadiah Varela	2
44	4/20/2022 17:50:35	Ya, saya bersedia	Ndaru	1
45	4/20/2022 18:54:42	Ya, saya bersedia	Jk	2
46	4/20/2022 19:20:52	Ya, saya bersedia	Adeazzmi	2
47	4/21/2022 16:09:09	Ya, saya bersedia	ay	2
48	4/22/2022 11:42:20	Ya, saya bersedia	Dw	2
49	4/22/2022 11:54:59	Ya, saya bersedia	Fatiya hanifah	2
50	4/22/2022 11:59:56	Ya, saya bersedia	fn	2
51	4/22/2022 12:21:24	Ya, saya bersedia	Fajar	1
52	4/23/2022 10:35:47	Ya, saya bersedia	Sofia isnatun	2
53	4/23/2022 13:53:39	Ya, saya bersedia	J	2
54	4/23/2022 22:49:26	Ya, saya bersedia	Darul	1
55	4/24/2022 16:51:35	Ya, saya bersedia	I	2
56	4/24/2022 17:07:04	Ya, saya bersedia	Pila pilo	2
57	4/24/2022 18:15:27	Ya, saya bersedia	X	2
58	4/24/2022 18:17:58	Ya, saya bersedia	Dimas	1
59	4/24/2022 18:38:52	Tidak bersedia	Rachman anta raja	1
60	4/24/2022 18:45:23	Ya, saya bersedia	Ufi	2
61	4/24/2022 19:00:31	Ya, saya bersedia	Navasya	2
62	4/24/2022 19:57:24	Ya, saya bersedia	Fd	2
63	4/24/2022 20:47:29	Ya, saya bersedia	Da	1

64	4/24/2022 21:37:36	Ya, saya bersedia	N	2
65	4/25/2022 9:35:45	Ya, saya bersedia	V	2
66	4/26/2022 17:16:09	Ya, saya bersedia	Aa	1
67	4/29/2022 11:07:59	Ya, saya bersedia	Cici puspita buana	2
68	4/29/2022 11:22:01	Ya, saya bersedia	Julisa	2
69	4/29/2022 11:54:00	Ya, saya bersedia	Suci rama oktaviani	2
70	5/1/2022 9:56:02	Ya, saya bersedia	Erwin	1
71	5/1/2022 10:02:46	Ya, saya bersedia	Rafli	1
72	5/1/2022 10:07:50	Ya, saya bersedia	Raees	1
73	5/2/2022 8:46:09	Ya, saya bersedia	Intantiarahandayani	2
74	5/14/2022 9:17:55	Ya, saya bersedia	DF	2
75	5/15/2022 7:43:43	Ya, saya bersedia	YF	1
76	5/15/2022 7:46:17	Ya, saya bersedia	EKD	2
77	5/15/2022 13:23:24	Ya, saya bersedia	SK	2
78	5/15/2022 13:25:25	Ya, saya bersedia	WNL	1
79	5/15/2022 15:32:01	Ya, saya bersedia	Amanda	2
80	5/15/2022 16:28:53	Ya, saya bersedia	HAB	1
81	5/15/2022 16:34:06	Ya, saya bersedia	RV	1
82	5/15/2022 16:35:45	Ya, saya bersedia	Eve	2
83	5/15/2022 16:39:55	Ya, saya bersedia	AZS	1
84	5/15/2022 16:45:03	Ya, saya bersedia	TG	1
85	5/15/2022 16:53:57	Ya, saya bersedia	LPM	2
86	5/15/2022 17:58:09	Ya, saya bersedia	Yuni	2

87	5/15/2022 18:00:37	Ya, saya bersedia	Natalia	2
88	5/15/2022 20:30:03	Ya, saya bersedia	AD	1
89	5/15/2022 21:08:51	Ya, saya bersedia	Alata	1
90	5/16/2022 9:41:32	Ya, saya bersedia	RTL	2
91	5/16/2022 9:57:13	Ya, saya bersedia	Egi	1
92	5/16/2022 10:44:26	Ya, saya bersedia	FCA	2
93	5/16/2022 10:48:04	Ya, saya bersedia	Yudi	1
94	5/16/2022 10:51:48	Ya, saya bersedia	BMN	1
95	5/16/2022 12:49:30	Ya, saya bersedia	TL	1
96	5/16/2022 13:37:09	Ya, saya bersedia	Afi	2
97	5/16/2022 14:13:59	Ya, saya bersedia	CL	2
98	5/16/2022 14:52:50	Ya, saya bersedia	ISB	1
99	5/16/2022 15:43:16	Ya, saya bersedia	Alfi	2
100	5/16/2022 16:56:56	Ya, saya bersedia	VG	1
101	5/16/2022 17:24:31	Ya, saya bersedia	Aya	2
102	5/16/2022 21:23:09	Ya, saya bersedia	TGL	2
103	5/17/2022 12:25:44	Ya, saya bersedia	GLM	2
104	5/17/2022 12:26:46	Ya, saya bersedia	Almi	2
105	5/17/2022 12:28:24	Ya, saya bersedia	TVK	2
106	5/17/2022 12:29:45	Ya, saya bersedia	Apo	1
107	5/17/2022 12:30:37	Ya, saya bersedia	Sugeng	1
108	5/17/2022 12:32:21	Ya, saya bersedia	APR	2

10 9	5/17/2022 12:34:15	Ya, saya bersedia	YL	1
11 0	5/17/2022 12:35:34	Ya, saya bersedia	Andika	1
11 1	5/17/2022 12:36:34	Ya, saya bersedia	Evita	2
11 2	5/17/2022 12:40:20	Ya, saya bersedia	Lastri	2
11 3	5/17/2022 12:41:13	Ya, saya bersedia	TK	2
11 4	5/17/2022 12:42:14	Ya, saya bersedia	Yoppie	1
11 5	5/17/2022 12:43:33	Ya, saya bersedia	CG	1
11 6	5/17/2022 12:45:29	Ya, saya bersedia	TBK	1
11 7	5/17/2022 12:46:31	Ya, saya bersedia	USW	2
11 8	5/17/2022 12:48:33	Ya, saya bersedia	Saka	1
11 9	5/17/2022 19:11:08	Ya, saya bersedia	Ciko	1
12 0	5/17/2022 21:19:37	Ya, saya bersedia	VA	2
12 1	5/18/2022 13:22:02	Ya, saya bersedia	HY	1
12 2	5/18/2022 13:24:24	Ya, saya bersedia	YGL	2
12 3	5/18/2022 13:30:29	Ya, saya bersedia	Dwiki	1
12 4	5/18/2022 14:03:56	Ya, saya bersedia	DC	1
12 5	5/18/2022 14:23:29	Ya, saya bersedia	HLM	2
12 6	5/18/2022 14:24:47	Ya, saya bersedia	MY	1
12 7	5/18/2022 14:26:21	Ya, saya bersedia	AZS	1
12 8	5/18/2022 14:27:17	Ya, saya bersedia	Marry	2
12 9	5/18/2022 14:29:12	Ya, saya bersedia	Dafa	1
13 0	5/18/2022 14:31:23	Ya, saya bersedia	HBL	2

13 1	5/18/2022 14:35:25	Ya, saya bersedia	DPH	1
13 2	5/18/2022 14:36:48	Ya, saya bersedia	KPW	1
13 3	5/18/2022 16:09:26	Ya, saya bersedia	Haris	1
13 4	5/18/2022 16:12:15	Ya, saya bersedia	YGH	1
13 5	5/18/2022 17:33:18	Ya, saya bersedia	FTF	1
13 6	5/18/2022 17:35:24	Ya, saya bersedia	Ovi	2
13 7	5/19/2022 18:13:57	Ya, saya bersedia	BLM	2
13 8	5/19/2022 18:22:49	Ya, saya bersedia	VJL	1
13 9	5/19/2022 19:09:25	Ya, saya bersedia	VBJ	2
14 0	5/19/2022 19:10:17	Ya, saya bersedia	SLP	1
14 1	5/19/2022 19:11:55	Ya, saya bersedia	Yura	2
14 2	5/19/2022 19:12:51	Ya, saya bersedia	Pipin	2
14 3	5/19/2022 22:57:36	Ya, saya bersedia	JIL	1
14 4	5/20/2022 8:39:02	Ya, saya bersedia	Radit	1
14 5	5/20/2022 9:27:36	Ya, saya bersedia	VHL	1
14 6	5/20/2022 9:35:17	Ya, saya bersedia	Buna	2
14 7	5/20/2022 9:36:27	Ya, saya bersedia	sugeng	1
14 8	5/20/2022 13:27:38	Ya, saya bersedia	GBL	1
14 9	5/20/2022 13:56:07	Ya, saya bersedia	TLP	1
15 0	5/20/2022 17:17:37	Ya, saya bersedia	LPO	2
15 1	5/20/2022 17:28:19	Ya, saya bersedia	Uci	2
15 2	5/20/2022 17:38:53	Ya, saya bersedia	VZ	1

15 3	5/20/2022 17:53:23	Ya, saya bersedia	XRT	2
15 4	5/20/2022 17:54:52	Ya, saya bersedia	ACV	2
15 5	5/20/2022 18:28:25	Ya, saya bersedia	NAS	2
15 6	5/20/2022 18:50:19	Ya, saya bersedia	ESS	2
15 7	5/20/2022 18:59:57	Ya, saya bersedia	FUP	1
15 8	5/20/2022 21:57:25	Ya, saya bersedia	BVZ	2
15 9	5/20/2022 21:59:23	Ya, saya bersedia	IM	2
16 0	5/20/2022 22:00:59	Ya, saya bersedia	TYL	1
16 1	5/20/2022 22:02:01	Ya, saya bersedia	CCL	1
16 2	5/21/2022 12:58:26	Ya, saya bersedia	CVP	1
16 3	5/21/2022 14:51:25	Ya, saya bersedia	CAY	1
16 4	5/21/2022 16:21:01	Ya, saya bersedia	KMB	1
16 5	5/21/2022 16:22:40	Ya, saya bersedia	JLM	2
16 6	5/21/2022 16:33:41	Ya, saya bersedia	NCM	1
16 7	5/21/2022 16:38:50	Ya, saya bersedia	BJL	2
16 8	5/21/2022 23:14:40	Ya, saya bersedia	VG	2
16 9	5/21/2022 23:15:38	Ya, saya bersedia	Hadi	1
17 0	5/22/2022 9:56:27	Ya, saya bersedia	BNA	1
17 1	5/22/2022 10:25:03	Ya, saya bersedia	WG	2
17 2	5/22/2022 10:26:52	Ya, saya bersedia	BVC	2
17 3	5/22/2022 10:29:53	Ya, saya bersedia	TTG	1
17 4	5/22/2022 10:40:10	Ya, saya bersedia	BBH	1

17 5	5/22/2022 10:44:09	Ya, saya bersedia	JUL	2
17 6	5/22/2022 10:45:46	Ya, saya bersedia	XAR	1
17 7	5/22/2022 10:47:04	Ya, saya bersedia	LIP	2
17 8	5/22/2022 10:49:45	Ya, saya bersedia	BYA	2
17 9	5/22/2022 10:51:15	Ya, saya bersedia	ALS	1
18 0	5/22/2022 16:52:40	Ya, saya bersedia	AO	2
18 1	5/22/2022 16:53:49	Ya, saya bersedia	NNH	2
18 2	5/22/2022 16:55:25	Ya, saya bersedia	VFG	1
18 3	5/22/2022 16:58:03	Ya, saya bersedia	VGD	1
18 4	5/22/2022 17:00:02	Ya, saya bersedia	YVG	2
18 5	5/22/2022 17:35:23	Ya, saya bersedia	VLM	1
18 6	5/22/2022 17:43:20	Ya, saya bersedia	VV	2
18 7	5/22/2022 17:52:22	Ya, saya bersedia	EBI	1
18 8	5/22/2022 17:57:19	Ya, saya bersedia	NJY	1
18 9	5/22/2022 17:58:43	Ya, saya bersedia	OYT	1
19 0	5/22/2022 18:04:14	Ya, saya bersedia	FAY	2
19 1	5/22/2022 18:07:14	Ya, saya bersedia	YYD	2
19 2	5/22/2022 18:16:26	Ya, saya bersedia	BNJ	1
19 3	5/22/2022 18:18:05	Ya, saya bersedia	JNL	2
19 4	5/22/2022 19:05:43	Ya, saya bersedia	JIL	1
19 5	5/22/2022 19:07:43	Ya, saya bersedia	TR	1
19 6	5/22/2022 19:10:03	Ya, saya bersedia	WG	2

19 7	5/22/2022 19:38:36	Ya, saya bersedia	TB	1
19 8	5/22/2022 19:41:21	Ya, saya bersedia	ARC	1
19 9	5/22/2022 20:43:14	Ya, saya bersedia	VHL	1
20 0	5/24/2022 8:07:16	Ya, saya bersedia	YTA	2
20 1	5/24/2022 8:08:24	Ya, saya bersedia	EL	2
20 2	5/24/2022 10:51:20	Ya, saya bersedia	AAW	2
20 3	5/24/2022 10:53:14	Ya, saya bersedia	UUA	1
20 4	5/24/2022 10:54:31	Ya, saya bersedia	ES	2
20 5	5/24/2022 10:55:24	Ya, saya bersedia	BBH	1
20 6	5/24/2022 10:57:01	Ya, saya bersedia	NBA	1
20 7	5/24/2022 10:58:05	Ya, saya bersedia	RTL	1
20 8	5/24/2022 10:59:08	Ya, saya bersedia	RAA	1
20 9	5/24/2022 11:06:31	Ya, saya bersedia	TYL	1
21 0	5/24/2022 11:07:48	Ya, saya bersedia	GGY	1
21 1	5/24/2022 11:08:53	Ya, saya bersedia	SCL	1
21 2	5/24/2022 11:09:51	Ya, saya bersedia	wL	1
21 3	5/24/2022 11:12:34	Ya, saya bersedia	RHV	2
21 4	5/24/2022 11:13:36	Ya, saya bersedia	VGY	1
21 5	5/24/2022 11:14:31	Ya, saya bersedia	RGY	1
21 6	5/24/2022 11:15:46	Ya, saya bersedia	DPE	1
21 7	5/24/2022 11:17:25	Ya, saya bersedia	KLR	1
21 8	5/24/2022 11:19:46	Ya, saya bersedia	WTV	1

21 9	5/24/2022 11:22:28	Ya, saya bersedia	HUL	2
22 0	5/24/2022 11:25:23	Ya, saya bersedia	GRS	2
22 1	5/27/2022 21:52:18	Ya, saya bersedia	andira	2
22 2	5/27/2022 21:55:14	Ya, saya bersedia	A	2
22 3	5/30/2022 18:42:08	Ya, saya bersedia	S	2
22 4	6/18/2022 15:55:42	Ya, saya bersedia	HHL	1
22 5	6/19/2022 19:58:15	Ya, saya bersedia	YHL	2
22 6	6/19/2022 19:59:34	Ya, saya bersedia	AVH	1
22 7	6/19/2022 20:01:11	Ya, saya bersedia	ATR	2
22 8	6/19/2022 20:02:34	Ya, saya bersedia	RD	1
22 9	6/19/2022 20:03:39	Ya, saya bersedia	VGE	2
23 0	6/20/2022 16:03:07	Ya, saya bersedia	HL	1
23 1	6/20/2022 16:04:11	Ya, saya bersedia	RJL	1
23 2	6/20/2022 17:50:13	Ya, saya bersedia	HJI	1
23 3	6/20/2022 17:52:58	Ya, saya bersedia	Lili	2
23 4	6/20/2022 17:56:56	Ya, saya bersedia	GHI	1
23 5	6/21/2022 15:35:21	Ya, saya bersedia	YH	2
23 6	6/21/2022 15:36:19	Ya, saya bersedia	sintia	2
23 7	6/21/2022 15:37:12	Ya, saya bersedia	CHU	2
23 8	6/21/2022 15:46:47	Ya, saya bersedia	Jeje	2
23 9	6/21/2022 19:02:40	Ya, saya bersedia	ALM	1
24 0	6/22/2022 11:41:27	Ya, saya bersedia	GT	1

24 1	6/22/2022 11:43:57	Ya, saya bersedia	LU	1
24 2	6/22/2022 11:46:50	Ya, saya bersedia	HYP	2
24 3	6/22/2022 11:48:24	Ya, saya bersedia	AGT	2
24 4	6/22/2022 12:00:12	Ya, saya bersedia	LPG	1
24 5	6/22/2022 12:14:38	Ya, saya bersedia	BGY	2
24 6	6/22/2022 12:16:16	Ya, saya bersedia	GFT	2
24 7	6/22/2022 12:28:55	Ya, saya bersedia	BJL	2
24 8	6/22/2022 13:10:02	Ya, saya bersedia	HBJ	2
24 9	6/22/2022 13:11:04	Ya, saya bersedia	VHL	1
25 0	6/22/2022 19:13:40	Ya, saya bersedia	Agnisa	2
25 1	6/22/2022 19:19:21	Ya, saya bersedia	HBL	1
25 2	6/22/2022 19:28:27	Ya, saya bersedia	YH	1
25 3	6/22/2022 19:31:41	Ya, saya bersedia	GVY	2
25 4	6/22/2022 20:05:37	Ya, saya bersedia	YH	1

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	4
1	4	4	2	1	4	2	4	4	5	3	4	4	3	1	3	5	4
2	2	2	4	4	5	3	5	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4
4	4	3	4	3	4	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	4	3
1	3	3	2	4	5	2	2	4	4	5	5	5	5	1	4	5	5
3	2	3	5	5	5	2	2	4	3	3	5	2	5	1	4	5	4
1	1	2	4	4	5	2	2	2	1	2	2	4	1	2	2	4	4
3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4
2	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4
3	2	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4
3	4	2	3	4	3	2	1	4	4	4	3	5	4	2	1	2	4
1	1	2	5	5	1	1	5	3	4	3	5	5	4	2	5	4	3
2	2	2	4	1	4	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4
1	3	1	2	1	4	1	5	3	1	3	2	2	4	2	2	1	2
2	2	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5
2	4	3	5	3	5	3	1	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4
2	2	2	3	1	4	3	1	2	3	3	4	2	3	3	1	2	2
2	3	3	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4
1	1	1	5	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	3
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4
2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	4
5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3	5	4
1	1	3	4	3	1	1	1	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3
1	1	3	3	2	4	1	1	2	4	2	5	2	5	1	1	3	3
1	3	4	2	5	5	2	1	5	5	5	1	5	5	1	2	3	4
1	1	2	5	4	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2
3	4	4	5	4	2	2	2	2	2	5	2	5	4	4	3	3	2
2	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	3	4	4	2	2	4	5
5	2	5	3	2	2	2	4	4	3	5	4	4	4	1	3	3	4
1	5	3	2	5	5	2	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	5
1	1	1	4	5	1	2	1	1	2	3	4	5	5	2	2	4	5
3	4	1	5	2	5	3	5	3	5	1	3	3	3	2	2	5	3
2	1	1	3	1	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	5	4
2	2	2	5	3	5	4	2	2	5	2	5	4	3	2	3	2	4
1	1	2	2	1	1	1	3	3	5	1	2	5	3	3	3	3	2
1	5	1	4	2	2	3	2	1	1	1	4	4	1	2	1	3	3
1	1	3	5	4	1	1	5	4	4	3	4	4	3	1	4	5	5
1	2	5	5	1	5	2	1	4	4	5	5	5	4	1	5	5	4
2	3	1	5	2	2	2	1	2	1	4	3	5	5	4	3	1	1
5	4	2	5	5	1	3	1	5	5	1	5	4	5	1	5	5	5

1	3	3	3	5	5	1	5	5	5	2	3	5	1	1	4	5	5
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	5	4
1	1	1	3	3	1	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1
1	1	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5
2	5	2	4	2	5	4	2	2	1	1	3	1	3	2	3	1	3
1	2	4	5	5	5	2	2	2	3	2	4	3	5	2	3	5	5
1	5	2	5	2	5	2	2	2	4	5	2	5	1	2	2	5	4
1	3	3	5	4	5	3	4	4	2	3	3	4	3	1	4	4	3
1	5	3	3	3	5	1	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5	3
2	2	3	4	2	2	2	4	4	5	2	4	5	5	2	4	4	4
3	3	1	5	3	5	1	3	4	5	1	4	4	4	1	4	2	4
1	2	2	4	3	2	3	1	2	2	3	2	4	2	1	2	4	4
2	1	1	5	1	3	3	1	3	5	3	3	2	5	3	5	5	2
1	3	5	3	5	3	3	2	5	1	2	5	3	1	1	2	1	4
1	3	3	5	4	4	2	5	2	4	4	5	5	4	5	4	5	5
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3
3	2	1	3	1	4	3	2	2	5	2	3	2	2	4	3	4	2
3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2
2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	5	2	2	3	2	4	4
1	2	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5
2	4	3	4	3	5	2	1	3	5	3	4	2	3	1	2	3	1
3	3	3	4	1	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	1	4	1
1	1	2	5	1	5	1	2	2	2	5	2	2	5	2	1	5	2
1	5	5	5	5	1	3	1	1	5	1	5	5	1	5	5	3	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	5	1	1	1	5	5	2
5	5	2	5	5	1	4	1	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5
2	2	4	5	4	5	2	2	4	4	5	4	5	4	1	4	5	4
1	1	3	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2
3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4
2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4
5	4	4	4	5	5	4	2	2	1	2	1	5	5	4	4	4	5
2	1	5	4	5	5	2	2	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5
2	2	5	5	5	5	2	2	5	5	4	4	5	5	1	5	4	5
2	2	5	5	5	4	2	2	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5
1	1	5	5	4	5	2	1	5	5	5	4	4	5	2	4	5	5
1	2	5	5	5	4	2	2	5	4	4	5	5	5	1	5	4	4
2	2	5	5	4	5	2	2	5	4	4	5	5	4	2	4	5	4
2	2	5	5	4	4	2	2	5	5	4	4	5	5	2	4	4	5
2	2	4	5	4	4	2	1	5	4	4	4	5	5	2	4	4	5
2	2	4	5	5	5	2	2	5	5	4	4	4	5	2	4	4	5
2	2	5	5	4	4	2	1	5	4	5	5	4	5	2	5	5	4
2	2	5	5	4	4	2	1	4	4	5	5	5	5	1	4	4	5
2	2	5	5	4	4	2	1	5	5	4	4	5	5	2	5	5	4
2	2	5	5	5	4	1	1	5	5	4	4	4	5	2	4	5	5
2	2	5	5	4	5	2	2	4	5	5	5	5	4	2	4	5	4

2	2	4	5	5	4	2	2	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5
2	2	5	4	5	5	2	2	5	4	4	5	5	5	1	5	5	4
2	2	5	4	4	5	2	2	5	4	5	5	5	4	1	4	4	5
1	2	2	1	2	1	2	5	4	4	4	4	5	5	4	1	2	2
1	1	4	5	4	5	2	2	5	5	4	4	5	5	2	5	5	4
2	2	5	5	4	5	1	1	5	4	5	5	5	5	2	4	5	4
2	1	5	4	5	5	2	2	4	4	5	5	5	5	1	5	4	4
1	1	4	4	4	4	2	1	5	4	5	5	5	5	2	4	4	5
2	1	4	5	5	4	2	2	5	5	4	5	5	4	1	4	4	5
4	5	4	4	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	5
2	2	5	4	5	5	1	2	4	5	5	5	4	4	1	4	5	5
2	2	5	5	5	5	2	1	5	4	5	5	5	4	1	5	4	5
2	2	5	5	4	5	1	1	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	2	2	1	3	5	4	4
2	1	1	1	1	3	2	5	4	2	2	2	2	1	1	1	1	2
2	2	5	4	5	4	2	2	2	2	2	5	4	2	1	2	1	5
2	2	5	4	5	4	2	1	5	4	5	4	5	5	2	5	5	5
2	1	5	4	5	4	2	1	5	5	5	5	4	4	1	5	4	4
2	1	5	4	5	5	1	2	5	5	4	4	4	5	1	5	4	5
1	1	5	4	5	5	1	1	5	5	5	4	4	4	1	5	5	4
1	2	5	4	4	5	1	2	5	4	4	4	5	5	1	5	5	5
2	2	5	5	5	4	1	2	5	4	4	4	5	5	2	5	5	4
2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1
2	1	5	4	5	5	1	2	4	5	5	5	5	4	1	4	5	5
2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2
2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	5	5
2	2	5	5	4	5	2	2	5	4	5	5	5	4	2	5	4	5
4	5	4	1	1	2	1	5	5	5	4	2	1	5	5	4	2	2
1	1	5	4	5	5	2	2	5	5	5	5	4	4	1	5	5	5
2	2	2	5	5	4	5	1	2	2	2	5	5	4	4	1	2	1
2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1
1	1	3	3	3	4	1	1	1	5	1	5	2	5	1	2	3	3
2	1	2	5	4	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	1	2
2	2	5	5	5	4	2	2	1	4	5	5	5	5	4	2	5	5
5	5	4	1	2	2	1	2	2	1	5	5	5	5	4	2	2	2
4	5	4	4	2	2	2	2	1	5	5	4	4	4	3	4	5	5
5	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	5	5	5	4	2	1	5	4	5	4	4	5	1	4	4	4
2	2	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	2	2	2
4	5	2	1	2	1	5	5	5	2	2	2	2	4	5	5	4	2
2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1
2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1
4	4	2	1	2	2	1	4	4	5	2	2	2	2	5	5	5	4
2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	5	5	5	5
2	2	2	2	5	5	5	4	4	4	1	1	5	5	2	2	1	5

5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	2	2	1	2
2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5
2	3	5	5	5	4	2	2	4	5	5	5	4	4	1	5	4	5
2	3	5	5	4	5	2	2	5	4	5	5	5	4	2	5	4	4
5	5	4	4	5	4	5	2	1	2	1	2	2	2	2	5	5	4
2	3	1	1	2	2	4	5	4	5	5	5	5	5	1	2	2	1
5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4
5	5	4	5	1	2	1	5	5	5	2	2	2	2	5	5	5	4
5	5	4	5	4	4	5	2	2	2	2	1	1	1	2	2	5	4
5	5	5	2	1	1	2	2	2	2	5	5	5	4	2	2	2	1
3	1	5	4	5	5	1	3	5	5	1	4	5	4	5	1	2	2
2	2	5	5	4	4	2	2	5	5	5	5	5	5	2	2	3	5
2	2	5	4	4	5	2	1	5	4	5	5	5	5	5	2	5	4
2	2	5	5	5	5	2	1	5	2	5	5	5	5	5	1	2	4
1	5	1	2	1	5	5	2	5	4	4	4	4	5	2	2	2	5
2	2	5	5	5	5	1	1	5	4	4	5	4	5	1	5	4	5
2	2	5	4	5	5	2	2	5	5	4	4	5	5	2	4	4	5
1	2	4	4	5	2	2	1	2	2	5	5	5	4	4	4	4	5
2	2	2	2	2	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
2	2	1	3	2	3	2	1	1	2	2	4	4	5	5	4	4	4
2	1	5	5	1	1	2	2	5	5	2	2	2	1	2	1	1	1
5	5	4	4	5	5	2	2	2	2	2	4	4	5	5	5	4	4
2	3	5	4	5	1	1	5	2	5	5	2	2	5	2	2	1	5
1	2	5	5	5	4	1	2	1	4	4	4	5	1	1	1	1	1
2	1	2	2	4	5	1	2	2	5	5	5	4	1	2	1	1	2
2	2	5	4	4	5	1	1	5	5	4	5	5	5	4	1	5	5
2	2	5	5	4	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5
2	4	4	5	5	4	2	2	2	2	4	5	5	4	4	4	2	2
2	1	5	4	4	4	4	4	5	2	2	4	5	5	5	5	4	4
1	2	5	5	5	4	1	2	4	5	5	4	4	3	2	2	2	4
1	1	2	2	5	5	5	5	5	1	2	4	5	4	4	4	5	2
4	4	4	1	2	2	1	4	5	5	5	5	4	2	1	2	2	5
5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	1	1	2	2	1	1	2
2	2	5	4	4	5	1	2	4	4	5	4	4	5	2	5	4	4
5	4	5	5	1	1	1	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5
2	2	2	2	1	5	5	4	5	4	2	1	4	5	5	5	5	5
2	1	4	5	5	5	5	5	2	2	1	4	4	5	4	4	5	1
2	2	5	5	5	2	1	2	4	5	5	4	4	4	5	5	1	2
2	2	5	4	4	5	2	1	4	4	5	1	2	1	4	5	5	4
2	2	5	5	5	1	1	1	2	2	5	4	4	4	5	1	2	1
2	2	5	5	4	5	2	2	5	4	4	5	5	2	2	1	5	4
2	2	4	4	5	5	2	2	4	4	4	5	4	5	5	4	4	1
2	1	5	5	5	5	4	2	2	1	4	5	5	2	2	2	5	5
2	1	5	5	4	4	2	1	5	4	4	4	5	5	2	4	4	5
2	2	5	4	5	5	2	2	5	5	5	4	4	5	2	5	4	5

2	1	5	5	5	4	2	4	4	5	2	5	4	3	3	4	5	1
2	2	5	5	5	4	2	1	5	4	4	5	4	4	2	5	2	5
1	2	5	4	4	5	2	2	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4
1	2	5	4	4	5	2	1	5	5	4	4	4	5	2	4	4	5
2	1	5	5	4	4	2	1	5	4	5	4	4	5	1	5	5	5
2	1	5	5	4	4	5	1	1	4	5	5	5	4	4	1	5	5
2	2	4	5	4	5	2	2	1	5	4	4	5	5	5	4	4	2
2	2	5	5	4	1	2	2	1	4	5	5	5	5	4	2	2	2
1	2	5	5	4	4	2	2	5	5	5	5	4	5	1	5	4	4
1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
1	2	2	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	2	2
1	1	5	4	5	5	2	2	5	4	4	4	5	5	2	5	5	5
2	2	2	5	5	5	5	4	2	2	2	1	2	2	2	5	4	4
1	2	1	2	4	4	4	5	5	1	1	2	2	2	2	4	4	4
2	2	5	4	4	4	2	1	5	4	5	5	5	5	1	5	5	4
1	1	5	4	4	4	5	5	4	4	1	2	1	4	4	5	5	4
1	2	4	5	2	2	1	5	5	4	5	2	1	5	4	5	2	1
1	2	5	5	5	1	2	5	4	4	1	1	1	5	5	2	2	2
2	1	4	4	5	5	4	2	3	1	5	4	4	4	2	4	2	1
1	1	2	2	5	5	2	1	4	1	2	4	5	4	2	2	1	4
2	1	5	5	5	4	5	5	5	2	1	2	2	1	5	5	5	5
2	2	5	2	2	2	1	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	2
2	2	5	4	4	5	2	1	5	5	5	4	4	5	1	5	4	4
2	5	5	5	1	2	2	1	1	5	4	4	5	1	2	1	2	1
1	2	5	2	5	4	2	1	5	1	2	1	5	4	5	5	5	5
2	2	2	2	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	2	1	2	2
5	5	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1
1	5	2	2	5	5	2	2	5	5	4	2	2	2	1	1	5	4
1	1	1	5	1	5	4	4	2	1	1	1	1	2	2	5	5	5
4	4	5	1	2	1	1	1	2	2	5	5	5	5	4	4	4	4
1	1	5	4	5	1	2	2	1	5	5	5	5	1	2	1	5	5
1	5	1	1	1	5	4	5	5	5	3	1	2	1	2	1	4	5
2	2	5	5	4	5	1	1	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4
1	1	5	5	5	5	1	1	5	4	4	5	5	5	1	4	4	5
2	1	4	5	5	4	5	2	1	2	2	4	5	5	5	5	2	2
1	1	4	5	5	5	5	4	2	2	1	5	1	2	2	3	5	2
2	5	5	5	5	5	4	2	2	1	4	4	5	5	1	2	2	1
1	1	2	1	1	5	4	5	4	4	4	4	4	2	2	2	1	1
1	1	5	5	5	4	1	1	5	5	5	5	4	5	1	4	4	5
2	2	5	5	4	1	2	2	1	2	2	2	2	5	5	1	2	1
1	1	5	4	4	4	5	5	1	5	5	5	1	5	1	2	2	5
2	2	5	5	5	1	1	1	2	4	1	1	2	1	5	5	2	2
1	1	2	2	3	2	1	1	3	1	2	3	4	2	3	3	2	3
2	3	1	2	4	5	3	3	4	1	3	3	2	2	1	3	4	4
2	4	2	5	5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4

2	2	1	1	1	1	2	2	5	5	5	4	4	5	5	5	4	1	
1	2	2	5	3	2	1	2	2	3	3	2	2	2	1	1	4	4	
2	2	1	2	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	
4	5	5	2	1	1	2	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	
2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	4	5	
5	5	4	4	4	5	5	4	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	
4	4	1	2	2	4	4	4	4	1	5	1	2	2	2	2	1	2	
5	4	4	4	4	5	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	4	5	
5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	2	1	
4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	
2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	
1	1	2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	2	1	1	1	2	
4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	
2	2	2	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	
2	2	5	5	5	4	5	4	2	1	2	2	5	4	4	5	5	5	
2	2	2	1	1	2	2	4	4	5	5	5	5	4	4	2	2	1	
5	5	2	1	1	1	2	4	5	5	4	4	2	2	2	2	4	5	
5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	1	
2	2	5	5	5	4	4	4	2	2	1	1	4	4	5	5	5	5	
5	5	4	5	5	4	4	4	2	1	2	2	5	5	4	4	2	2	
3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	
2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	
2	2	2	2	2	2	2	5	5	4	4	5	5	5	5	4	2	2	
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	
1	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	
5	5	4	4	5	5	4	2	1	2	2	2	2	2	4	4	5	5	
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
3	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	102
2	2	2	4	2	2	2	5	3	1	5	5	5	1	4	5	1	3	112
3	3	3	3	5	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	5	3	4	122
4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	127
1	3	1	4	2	2	1	5	2	1	4	4	5	1	4	5	3	1	114
3	2	2	4	4	2	1	5	1	1	5	5	3	2	4	4	5	3	119
3	1	1	2	2	2	2	1	3	2	4	3	2	2	2	2	5	1	85
2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	4	5	4	4	121
2	2	2	4	3	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	115
2	4	4	3	4	4	1	5	4	2	2	5	3	4	4	4	4	4	122
2	2	3	2	2	1	3	4	2	2	5	4	5	2	4	3	5	2	108
2	4	3	5	3	3	1	4	2	3	5	5	5	2	4	5	5	4	124
4	4	5	5	1	1	1	2	2	2	3	5	2	5	5	5	5	2	91

3	3	4	3	1	2	2	5	4	2	2	2	4	3	3	4	2	2	91
1	4	2	5	4	2	1	5	2	2	5	5	5	2	5	5	4	5	137
2	2	2	5	1	5	2	5	1	2	4	4	1	4	3	5	4	5	115
4	2	3	4	2	2	1	4	5	1	2	5	4	4	3	5	2	4	100
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
1	2	1	5	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	5	3	1	69
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	119
2	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	3	5	3	3	4	4	3	115
4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	167
3	2	3	4	4	3	3	3	3	5	3	1	4	3	4	4	3	3	121
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113
3	3	1	5	2	3	2	4	2	1	2	4	3	1	3	5	2	1	93
3	2	4	5	3	1	1	5	3	3	1	1	5	3	5	5	2	3	99
2	1	2	1	2	2	3	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	1	118
2	3	2	4	4	4	2	5	5	5	2	3	3	2	2	5	4	2	106
1	3	1	4	4	4	1	5	1	2	4	3	2	2	4	3	4	1	107
1	3	2	3	4	2	1	5	1	1	3	4	3	1	4	5	4	2	115
2	3	2	4	3	4	2	4	2	2	4	4	2	1	3	5	4	4	115
3	3	1	4	4	2	2	3	2	3	5	4	4	2	3	4	5	4	119
1	1	1	2	1	2	2	5	2	2	4	5	5	2	5	2	5	1	97
3	3	2	5	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	1	3	105
4	2	1	5	3	4	2	2	3	1	1	5	2	3	4	5	3	3	98
3	2	4	5	1	2	3	2	1	1	1	5	4	3	4	5	4	5	112
2	2	2	3	3	2	3	4	3	1	2	3	3	3	4	2	2	2	88
3	3	3	1	1	1	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	83
2	3	5	5	3	3	1	5	3	3	4	5	5	3	4	4	4	4	124
1	5	1	5	4	4	1	5	1	1	5	4	5	1	5	5	5	5	127
5	5	5	3	2	3	2	3	2	1	1	2	1	5	2	2	2	3	96
1	5	2	5	4	3	1	5	2	2	2	5	5	2	5	5	4	3	128
2	3	1	5	5	5	1	5	1	1	1	5	1	1	4	5	5	4	117
3	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	5	4	3	3	5	2	3	120
2	2	1	5	1	1	2	1	1	1	2	4	1	1	2	4	2	1	62
1	5	1	5	5	3	1	5	1	1	5	5	5	1	5	5	5	5	135
3	2	3	3	3	3	3	5	4	2	4	5	4	3	4	5	1	5	108
4	4	5	5	5	3	2	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	4	135
2	4	2	5	5	4	1	4	1	2	2	5	2	2	5	2	2	4	110
4	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	109
1	1	1	5	1	1	2	5	3	1	1	5	5	1	3	5	3	5	107
2	4	2	4	4	4	1	4	2	5	5	5	2	2	4	5	3	3	121
1	2	5	5	5	3	1	5	2	3	3	5	5	3	5	5	5	5	125
1	2	1	5	2	3	1	5	2	1	3	4	3	2	3	5	3	3	93
5	3	5	4	5	4	3	4	5	1	1	5	1	4	1	5	1	1	111
1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	5	1	3	1	5	1	4	1	86
5	3	5	5	1	1	1	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	142

4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	106
4	1	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	1	4	100
3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	91
3	3	3	4	4	3	2	1	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	113
3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	2	4	5	5	4	138
2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	1	5	5	3	2	5	1	1	98
3	1	1	2	1	3	1	1	3	2	1	1	1	3	4	5	2	5	85
5	3	3	2	1	3	1	3	2	3	1	5	3	3	5	5	3	2	99
1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	5	5	1	1	5	1	5	104
1	1	5	1	1	2	1	4	1	1	2	4	1	1	2	2	2	4	71
5	3	3	5	1	1	1	5	3	5	5	5	4	1	1	5	2	5	132
2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	5	4	2	4	4	4	4	123
2	5	1	5	2	4	1	5	1	3	5	5	5	1	5	5	5	5	132
2	2	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4	4	2	4	2	4	3	103
4	3	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	95
4	2	2	1	2	1	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	134
2	5	1	5	5	1	2	5	2	2	5	5	5	2	5	5	5	5	138
2	5	2	5	5	2	2	5	2	2	5	5	4	1	4	5	5	4	136
2	5	2	5	5	2	2	5	2	2	5	5	4	2	4	4	5	5	137
1	5	2	5	4	2	2	5	2	1	5	4	5	2	5	4	5	5	132
2	5	2	5	5	2	2	4	2	1	5	4	5	2	4	5	4	4	131
2	5	1	4	5	2	2	5	2	1	5	4	5	2	5	4	5	5	133
2	4	2	5	5	2	2	5	2	1	5	5	4	2	4	5	5	5	134
2	5	2	5	5	2	2	5	2	2	5	4	5	2	5	5	4	4	132
2	5	2	4	5	2	2	4	2	1	4	5	4	2	5	5	4	4	131
2	4	2	5	5	1	2	5	2	1	5	4	5	1	5	5	4	4	131
2	4	2	4	4	2	2	5	1	1	5	5	4	2	5	5	4	4	128
2	4	2	5	4	2	1	5	2	2	5	5	4	2	5	5	4	4	132
2	5	1	4	4	2	2	5	2	2	5	5	4	2	4	4	5	5	131
2	5	2	4	4	2	2	5	2	2	5	4	5	2	4	5	5	5	135
2	4	2	5	5	2	2	5	2	2	5	5	4	2	5	5	4	5	138
2	5	2	5	5	2	2	5	2	1	4	4	5	2	5	4	4	5	134
1	4	2	5	5	2	2	4	2	2	5	4	5	2	5	5	5	4	132
5	5	4	5	5	4	2	2	1	2	1	2	3	2	2	5	4	4	109
2	5	2	5	5	2	1	5	2	1	5	4	5	2	4	4	5	5	132
2	5	1	5	5	2	1	5	1	2	5	4	5	1	4	5	5	5	132
2	5	2	5	5	2	2	5	2	2	4	4	5	2	5	5	5	4	134
2	5	2	5	5	2	2	4	2	1	5	5	5	2	4	5	4	4	129
2	5	1	5	5	2	2	5	2	2	4	5	5	2	4	4	5	5	132
5	5	5	4	4	4	4	1	1	1	2	2	2	2	4	4	5	5	102
2	5	2	5	5	2	1	2	2	2	4	5	5	2	5	5	4	5	131
2	5	1	5	4	2	2	5	1	2	5	4	5	2	5	5	5	4	134
2	5	1	5	5	2	2	5	1	2	5	4	5	1	4	4	5	5	133
5	4	4	5	4	5	5	2	1	1	2	1	4	5	4	5	5	4	137
2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	63

5	4	4	5	5	2	1	2	1	2	4	4	5	5	4	4	5	2	116
2	5	2	5	5	2	1	5	1	1	5	4	5	2	5	5	5	5	135
2	5	2	5	5	2	2	5	2	2	5	4	5	2	4	4	5	5	132
2	5	1	5	4	2	1	5	2	1	5	4	5	1	4	4	5	5	128
1	5	2	5	5	1	1	5	2	2	5	4	5	1	4	5	5	4	127
2	5	2	5	5	2	2	5	1	2	5	5	5	1	4	5	5	5	133
2	5	2	5	4	2	2	5	2	1	5	4	4	2	5	4	4	5	132
1	2	2	2	2	5	4	4	5	5	2	1	1	2	2	2	2	2	75
2	5	2	5	5	1	2	5	2	2	5	4	5	1	5	4	4	5	132
1	1	4	5	5	5	5	4	2	2	5	5	5	4	4	5	4	4	100
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	1	1	4	107
2	5	2	5	4	2	1	5	2	1	5	5	5	1	4	4	5	5	134
2	5	5	1	1	2	2	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	125
2	5	2	5	4	1	1	5	2	1	5	4	5	1	5	5	5	5	132
4	4	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	1	130
3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	84
3	2	2	5	3	1	1	5	2	1	1	5	1	2	5	5	2	1	92
1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	4	5	69
4	1	5	2	5	4	2	2	5	2	5	5	4	2	5	4	5	5	135
2	1	2	1	4	5	4	1	2	2	1	2	1	5	5	5	4	5	107
4	4	4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	107
2	2	2	5	5	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	82
5	2	5	2	5	4	2	2	5	2	5	5	5	2	5	5	5	4	136
4	4	4	5	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	5	5	2	115
2	2	1	2	5	5	5	5	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	102
2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	59
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	5	4	5	4	4	4	82
4	2	2	2	2	2	5	5	4	4	4	5	4	2	2	2	2	1	110
4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	2	2	2	2	2	2	2	105
5	5	1	2	1	4	4	4	5	5	2	2	1	1	2	2	2	1	106
2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	96
5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	144
1	5	2	5	5	2	2	5	2	2	5	5	5	2	4	5	5	5	137
1	5	2	5	5	2	2	5	2	2	5	4	5	1	5	5	5	4	136
4	4	4	4	3	1	2	1	2	2	5	5	4	4	5	2	2	2	116
5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	133
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	2	1	1	2	1	145
4	4	4	4	5	5	5	2	1	2	2	1	2	2	2	5	5	5	125
4	4	4	1	1	1	2	2	4	5	5	4	4	2	2	5	5	5	116
2	4	5	5	1	2	2	2	2	1	1	3	1	1	5	5	4	4	103
2	5	5	5	1	1	1	2	5	5	5	1	2	2	5	1	5	2	116
4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	151
1	5	2	4	5	2	5	5	1	2	2	2	5	1	5	1	5	1	124
2	5	5	5	4	1	2	1	5	5	4	5	4	5	4	4	5	1	129
5	4	5	4	4	4	1	2	1	1	4	4	2	2	1	2	2	4	112

1	5	1	5	4	2	1	5	2	1	5	5	4	2	4	4	5	5	129
1	5	2	5	5	1	1	5	1	2	5	5	4	2	5	4	4	5	132
1	2	2	1	4	5	4	4	5	1	2	1	2	1	2	1	1	1	101
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	2	2	1	5	4	145
5	4	5	5	4	4	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	4	101
2	2	2	1	2	2	5	5	4	4	5	5	5	1	2	2	1	2	93
2	2	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	98
5	5	2	2	1	1	1	1	2	2	5	5	4	4	4	4	2	2	109
2	5	5	5	4	5	2	2	1	5	5	1	2	5	1	2	2	4	106
2	1	2	2	4	4	5	5	5	1	2	3	4	2	3	1	2	2	97
5	1	1	5	5	1	5	2	5	4	2	1	5	1	1	5	4	5	126
2	4	2	5	5	2	1	5	2	1	5	4	5	1	5	4	5	5	133
4	4	5	5	2	2	4	4	5	5	5	5	2	2	4	2	2	4	128
2	2	2	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	140
4	5	4	4	1	1	4	4	5	4	4	4	2	2	4	4	5	4	125
2	2	2	2	4	4	5	4	4	1	1	2	2	2	5	4	4	4	116
5	1	2	2	1	4	4	5	4	2	2	1	1	1	2	2	4	5	106
1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	84
2	5	2	5	4	2	2	5	2	2	5	2	2	4	5	5	5	4	129
5	2	2	2	5	4	2	2	5	5	4	1	1	2	2	1	4	5	128
5	1	2	2	1	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	134
2	2	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	2	2	2	2	3	127
2	5	5	5	2	2	2	2	2	2	4	5	5	4	3	2	2	3	120
4	5	1	2	5	2	4	5	5	5	4	5	2	2	1	4	4	5	125
2	5	2	2	2	2	5	5	5	1	2	2	2	5	5	1	2	1	103
5	2	2	4	4	5	4	4	2	1	5	5	4	2	2	4	1	2	122
2	2	4	4	4	1	2	4	4	4	5	5	4	4	1	2	4	5	127
1	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	1	2	2	4	5	5	128
2	5	1	5	4	2	2	5	2	2	5	5	5	2	4	4	5	5	131
2	5	2	5	5	5	5	4	4	2	4	2	2	3	2	2	2	4	131
4	5	4	1	5	2	5	5	1	2	4	2	1	5	4	4	2	4	124
2	5	5	2	1	5	2	2	5	2	5	5	4	1	4	5	5	5	131
2	5	2	5	4	2	2	5	1	2	5	5	4	1	4	5	5	4	133
1	5	1	5	4	2	1	5	2	1	5	5	4	1	4	4	5	5	126
1	5	1	4	2	1	1	1	5	2	2	2	1	1	1	5	4	2	108
5	1	5	2	5	5	2	1	5	1	1	5	4	5	1	5	5	4	128
2	2	5	5	5	5	4	1	2	2	2	4	4	5	5	5	5	2	130
2	5	4	5	3	2	2	1	1	2	2	1	4	4	2	2	2	2	104
2	5	2	5	5	2	1	5	2	2	5	5	4	2	4	5	5	5	134
2	1	2	1	5	5	5	5	1	1	1	2	4	4	5	5	2	2	84
1	2	2	4	4	4	1	1	2	2	5	5	4	4	5	4	4	2	125
2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	4	4	5	5	5	2	114
4	5	4	2	2	2	2	1	3	2	4	5	5	5	4	2	2	2	112
2	1	2	2	1	2	5	2	2	2	2	2	2	2	1	4	5	2	91
2	5	2	5	5	2	2	5	1	1	5	2	2	2	5	2	2	2	120

1	2	2	2	5	5	4	5	5	4	4	1	2	2	1	1	1	2	112
1	1	1	1	4	5	5	1	1	1	1	1	4	5	5	1	1	1	96
5	4	4	4	2	3	2	2	2	2	1	5	4	4	5	5	4	1	112
1	5	4	4	1	1	1	2	2	5	5	4	1	2	2	2	1	2	102
4	2	2	1	4	4	1	1	4	4	2	2	2	2	1	1	4	5	94
5	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	105
1	2	1	5	5	5	5	1	3	5	2	2	1	2	1	5	4	4	118
2	5	2	5	5	2	1	4	2	1	5	5	4	1	4	4	5	5	129
5	5	5	1	1	1	2	2	4	5	5	4	4	4	1	1	1	2	102
1	2	2	1	5	5	1	2	2	1	5	4	4	2	1	5	2	2	107
4	5	5	2	1	5	4	5	1	2	1	2	1	2	2	1	5	5	112
1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	60
5	4	4	2	2	2	5	5	4	4	5	4	2	2	2	2	2	2	113
4	4	4	1	1	2	2	2	1	5	4	4	2	1	1	2	1	1	89
5	4	5	4	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	95
5	5	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	5	5	5	5	5	4	111
5	4	4	2	1	4	2	2	4	5	5	5	4	2	2	2	2	1	108
2	5	2	5	5	2	1	5	1	1	5	5	4	1	4	5	5	4	132
1	5	1	5	5	2	2	5	2	2	5	5	5	1	5	5	4	5	131
2	2	1	4	4	4	4	5	5	2	1	5	5	4	4	2	2	1	118
2	1	1	2	2	1	2	1	2	5	5	5	4	2	2	1	1	1	95
1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	5	5	2	1	5	5	1	2	100
1	2	2	2	5	5	4	4	1	1	1	2	1	1	1	5	5	2	91
1	5	2	5	5	1	1	5	1	1	5	4	4	2	5	4	4	4	125
2	4	4	1	2	2	2	1	2	2	5	5	4	2	2	1	1	2	90
5	1	2	5	4	5	1	5	4	5	4	5	3	1	1	2	1	5	120
1	1	1	3	2	1	5	5	5	1	2	2	2	1	5	5	2	2	93
2	3	2	1	1	1	1	2	2	2	5	5	5	4	3	4	5	3	90
1	2	2	2	1	2	1	4	2	2	4	4	1	2	2	5	3	1	91
4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	113
1	2	2	1	1	2	2	5	5	5	4	2	5	5	4	4	4	4	113
5	5	5	4	4	4	2	2	2	2	5	5	4	5	4	2	1	2	105
2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	5	5	5	4	4	4	5	2	116
1	2	5	1	1	1	2	2	2	2	4	4	5	5	5	5	5	4	134
5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	2	2	1	2	147
4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	164
2	2	2	1	5	5	4	4	2	2	2	5	4	4	4	4	5	2	125
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	2	2	2	108
2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	86
2	1	1	4	3	4	4	5	4	5	4	4	2	2	5	5	4	5	111
5	4	4	4	2	2	2	1	2	4	4	5	5	4	4	4	2	2	112
4	5	5	5	4	2	2	5	5	4	2	2	2	4	5	5	5	4	144
4	5	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	115
2	1	1	1	1	1	2	2	4	5	5	4	4	2	1	1	1	2	69
4	5	5	4	5	5	1	2	2	1	1	4	4	5	5	4	5	5	121

2	3	2	1	2	5	1	2	2	2	22
1	1	1	2	4	4	2	2	4	1	22
1	3	2	2	5	5	2	2	4	2	28
3	2	2	3	4	5	2	1	3	2	27
2	3	2	2	4	4	2	2	3	2	26
3	2	2	2	2	3	2	1	4	1	22
1	3	3	3	3	4	5	1	2	1	26
4	2	4	4	2	5	3	1	2	1	28
4	2	3	5	1	3	5	4	5	1	33
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	25
1	3	1	2	4	5	1	2	5	2	26
2	5	1	2	5	5	1	1	5	1	28
2	1	4	2	2	2	5	1	1	3	23
1	3	1	1	5	5	1	2	5	2	26
1	5	1	1	5	5	1	1	5	1	26
2	3	3	3	5	5	2	2	3	2	30
1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	12
2	5	2	1	5	5	1	1	5	1	28
4	5	3	3	4	5	2	3	4	3	36
2	4	3	3	4	5	4	1	1	1	28
1	4	1	1	3	5	1	1	5	1	23
3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	25
5	5	5	5	5	5	1	1	5	1	38
1	5	2	2	5	5	1	2	5	1	29
2	2	1	1	3	5	1	1	4	1	21
2	3	2	1	4	5	2	1	5	1	26
1	2	1	2	1	3	5	1	3	1	20
4	1	1	2	3	1	4	1	5	1	23
5	5	5	5	3	5	5	3	5	1	42
4	3	4	4	5	5	1	1	4	1	32
3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	27
2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	28
2	3	3	3	3	5	1	2	3	2	27
3	5	2	2	5	5	2	2	5	2	33
3	1	2	2	3	5	1	1	5	1	24
2	1	3	3	2	3	4	3	2	2	25
2	4	2	2	4	5	3	1	4	1	28
1	1	5	5	1	1	5	1	1	1	22
4	1	2	3	2	4	1	3	3	1	24
1	5	2	3	3	5	1	1	4	1	26
2	3	2	2	4	5	2	2	5	2	29
1	5	2	2	4	5	1	2	5	2	29
2	4	2	3	3	4	2	2	4	2	28
3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	28

3	2	5	2	2	3	2	2	3	4	28
2	5	2	1	5	5	2	1	5	2	30
2	5	2	2	5	5	2	2	5	2	32
1	5	2	2	5	5	2	1	5	2	30
1	5	2	2	5	4	2	2	5	2	30
2	5	2	2	5	5	2	1	4	2	30
1	5	2	2	5	5	2	2	4	1	29
2	5	2	2	5	5	3	2	5	3	34
2	5	2	1	5	5	2	2	5	2	31
2	5	2	2	5	4	2	2	4	2	30
2	5	2	1	5	5	2	2	5	2	31
2	4	2	2	5	4	2	2	5	2	30
1	5	2	2	5	4	1	1	4	2	27
2	5	2	2	4	5	2	2	4	2	30
2	4	1	2	5	5	2	2	5	2	30
2	5	3	2	5	5	2	2	4	2	32
2	5	2	1	5	4	2	2	5	1	29
2	5	2	2	4	5	1	1	5	2	29
5	5	4	1	2	2	4	4	5	5	37
1	5	2	1	5	5	1	1	5	2	28
2	5	2	1	5	5	2	2	5	1	30
2	5	2	1	5	4	2	1	5	1	28
2	5	2	2	5	5	2	2	5	2	32
1	5	2	2	5	5	2	2	5	2	31
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	46
2	5	1	1	5	5	2	2	5	2	30
2	5	2	2	5	5	2	2	5	2	32
2	5	2	2	5	5	2	2	5	2	32
2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	17
5	5	2	2	2	5	2	1	5	1	30
2	2	5	2	2	1	5	5	4	1	29
2	5	2	2	5	5	3	1	4	2	31
1	5	2	2	5	5	2	2	5	1	30
2	5	2	2	5	4	2	2	5	1	30
1	5	1	1	5	5	2	2	5	2	29
2	5	2	1	5	5	2	2	5	2	31
2	5	2	1	5	5	2	2	5	2	31
5	5	4	2	2	2	1	1	1	2	25
2	5	2	2	5	5	2	2	5	2	32
2	2	2	1	2	2	2	4	5	5	27
1	1	1	5	5	5	5	4	4	5	36
2	5	2	2	4	5	2	1	4	2	29
2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	17
2	5	2	2	5	5	1	2	5	2	31
5	1	2	5	2	2	2	2	1	2	24

2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	27
2	3	3	3	1	4	2	1	3	1	23
5	5	4	1	2	2	1	1	2	1	24
2	5	2	1	5	5	2	2	5	2	31
1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	16
5	5	4	4	4	4	4	1	2	2	35
2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	18
2	5	2	1	5	4	2	2	5	2	30
1	1	2	2	2	2	2	5	5	4	26
2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	16
2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	17
5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	45
2	2	2	2	1	1	5	5	5	5	30
5	2	2	2	2	2	5	5	2	2	29
2	2	2	5	5	5	2	2	1	2	28
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	17
2	5	1	2	5	5	2	2	5	5	34
2	5	1	2	5	5	1	1	5	2	29
1	5	5	5	2	1	1	2	2	2	26
1	1	1	2	2	1	5	4	5	4	26
4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	44
4	4	1	2	5	5	5	5	5	4	40
1	2	2	1	2	2	2	5	4	4	25
2	2	5	2	5	5	2	2	1	2	28
1	5	2	1	5	5	3	2	5	2	31
2	2	4	5	5	5	5	4	5	5	42
1	5	1	2	5	5	2	2	5	1	29
2	2	4	5	5	5	5	2	2	1	33
2	5	2	2	5	5	2	2	5	4	34
2	5	2	2	5	4	2	2	5	1	30
2	5	2	2	5	5	2	2	5	2	32
5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	44
2	2	5	5	4	5	5	5	4	4	41
2	5	5	4	1	1	2	2	5	5	32
2	2	5	5	4	2	2	2	5	5	34
5	4	5	1	1	1	2	2	1	2	24
1	1	2	5	4	5	4	4	2	2	30
5	1	2	2	4	2	2	5	5	2	30
2	5	5	4	4	4	2	1	2	2	31
1	5	2	2	5	4	1	1	5	2	28
2	5	1	1	5	5	1	2	5	2	29
5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	45
2	2	2	5	5	4	4	4	4	4	36
2	1	4	4	5	5	5	1	2	2	31

2	2	4	5	5	4	4	2	3	2	33
2	2	5	4	4	4	4	2	2	2	31
5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	46
1	5	2	2	4	4	4	5	5	4	36
2	2	5	5	4	4	1	2	1	5	31
2	2	5	5	5	5	4	4	4	4	40
1	1	5	4	5	5	5	5	4	5	40
2	2	4	5	5	5	5	4	4	2	38
2	2	5	5	5	5	5	2	2	2	35
2	2	5	5	5	4	2	2	1	2	30
2	2	4	5	5	5	4	5	2	2	36
2	2	5	4	4	5	5	5	1	3	36
2	2	4	5	4	5	2	2	2	4	32
2	5	2	2	5	5	2	1	5	2	31
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
2	2	5	4	5	4	4	4	1	2	33
2	5	2	2	5	4	2	1	5	2	30
2	5	2	1	5	5	2	2	5	2	31
2	5	2	2	5	5	1	1	5	2	30
2	5	2	2	5	4	2	1	5	2	30
2	5	2	1	5	5	1	2	5	2	30
2	5	5	1	2	2	2	4	4	3	30
2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	18
2	5	2	1	5	5	2	5	5	4	36
2	2	2	5	5	5	2	2	2	2	29
1	2	5	5	4	4	4	2	2	2	31
2	1	2	2	2	5	5	5	4	4	32
2	2	5	5	4	5	4	4	4	4	39
2	2	5	1	1	5	5	2	2	5	30
2	5	2	2	2	2	4	5	5	2	31
2	5	5	1	2	1	2	1	5	4	28
1	5	1	1	5	4	1	1	5	2	26
2	2	1	5	5	2	1	1	1	2	22
1	5	2	2	4	5	2	4	1	2	28
2	1	1	1	2	2	5	4	1	3	22
2	5	5	4	4	4	2	2	2	2	32
2	1	1	2	2	2	5	5	5	4	29
2	4	2	2	5	5	2	1	5	2	30
5	5	4	2	2	1	2	2	2	2	27
2	2	5	2	1	2	2	2	1	5	24
2	5	2	2	5	5	1	1	5	2	30
5	4	5	4	4	5	5	5	2	1	40
2	2	5	5	4	4	5	5	4	4	40
5	1	1	1	5	5	1	1	2	2	24
1	5	5	5	2	1	1	1	2	2	25

2	2	4	4	5	2	2	2	1	2	26
2	2	5	4	4	4	4	2	1	2	30
2	5	2	1	4	5	3	2	4	4	32
1	5	2	2	5	4	3	1	5	2	30
2	5	5	4	4	1	2	1	5	2	31
1	5	2	2	5	2	2	1	1	2	23
2	2	5	5	5	5	4	5	5	2	40
2	4	2	1	1	1	2	1	1	2	17
1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	12
1	2	2	5	5	3	2	1	2	2	25
2	3	5	4	1	2	1	2	2	1	23
2	2	5	5	5	5	3	2	1	2	32
1	3	2	3	4	2	1	1	3	4	24
3	1	1	1	5	5	1	1	4	1	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	28
5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	46
4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	47
5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	45
2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	17
2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	21
2	2	1	1	2	2	1	4	4	2	21
4	5	5	5	5	4	5	4	4	2	43
5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	46
4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
2	2	1	1	2	2	2	2	4	4	22
5	5	4	4	5	5	4	2	2	1	37
2	2	1	1	1	2	4	5	5	5	28
4	4	2	2	2	1	1	1	2	2	21
1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	15
5	5	5	2	2	1	1	2	1	2	26
2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	17
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
1	2	2	2	1	1	3	5	5	4	26
5	5	5	5	5	1	2	2	1	2	33
1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	14
5	5	4	4	4	5	5	5	2	2	41
2	2	5	4	4	4	4	4	4	2	35
2	2	1	1	4	4	4	5	5	4	32
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	45
5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46
2	2	1	2	1	2	2	2	5	5	24
4	5	5	4	3	4	1	1	2	2	31
1	2	2	1	1	2	4	5	5	5	28
2	1	5	5	4	4	5	5	5	5	41

1	2	2	2	4	5	5	5	5	2	33
47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	
1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	22
1	3	4	1	1	3	3	4	1	1	22
2	2	3	1	2	2	3	3	1	1	20
1	2	5	1	5	1	3	4	1	1	24
1	3	3	1	2	1	2	4	1	1	19
1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	17
1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	13
1	2	3	1	2	2	4	3	1	1	20
1	3	4	2	2	2	3	4	2	2	25
3	3	3	2	1	5	4	4	2	2	29
3	2	2	1	1	1	1	2	1	1	15
2	3	4	1	1	1	5	4	2	2	25
1	1	3	1	1	1	5	1	1	2	17
1	4	3	2	2	1	4	1	1	1	20
2	3	5	5	1	2	4	5	1	1	29
1	3	5	1	3	1	4	4	1	1	24
2	3	3	2	2	1	3	1	1	1	19
3	2	4	2	1	2	3	4	2	2	25
1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	18
3	3	5	1	2	1	4	3	1	2	25
2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	25
1	3	3	2	2	1	3	3	1	1	20
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	48
5	5	4	5	4	3	4	3	4	3	40
2	2	1	1	1	2	3	4	2	3	21
1	2	2	1	1	1	5	3	1	1	18
5	5	3	5	1	1	4	2	1	1	28
1	3	4	1	1	1	5	1	1	1	19
2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	20
4	1	2	2	1	2	5	4	2	2	25
1	2	2	2	2	2	5	3	2	2	23
2	5	2	1	2	1	3	3	2	2	23
1	4	3	2	1	2	4	4	1	1	23
1	2	2	1	3	2	2	1	1	2	17
1	3	3	2	1	1	4	5	1	1	22
1	1	3	4	2	1	3	2	1	1	19
3	3	2	2	1	1	1	4	4	3	24
1	3	5	2	1	1	5	5	1	2	26
5	4	3	3	4	4	3	3	5	5	39
2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	4	5	1	2	1	5	3	5	1	28
1	3	4	2	1	3	3	3	1	1	22
3	1	5	1	1	2	3	4	1	1	22

1	1	5	1	1	3	5	3	1	1	22
2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	25
2	4	3	1	3	1	5	1	1	1	22
1	3	5	2	1	1	5	5	1	1	25
1	4	3	1	1	2	3	1	1	3	20
3	2	5	2	1	1	1	3	1	1	20
3	5	5	1	1	1	5	4	1	1	27
1	4	2	1	1	1	2	3	1	1	17
1	1	5	1	1	1	5	3	1	1	20
2	4	4	1	1	1	4	4	1	1	23
1	3	3	1	1	1	1	4	1	1	17
1	1	4	1	1	1	2	2	1	1	15
2	3	5	1	1	2	1	1	1	1	18
1	3	1	1	2	1	3	2	1	1	16
2	1	2	1	1	1	4	4	1	1	18
1	1	2	3	4	5	1	2	3	4	26
3	4	3	1	3	2	2	3	2	2	25
1	3	5	1	1	1	2	4	2	2	22
1	3	3	2	1	3	4	4	1	1	23
1	1	5	1	1	1	1	5	1	1	18
1	2	5	1	1	1	3	2	1	1	18
3	2	5	2	1	2	3	1	1	1	21
2	4	5	5	1	1	4	4	1	1	28
1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
5	5	1	1	1	1	5	5	1	1	26
1	2	5	2	1	1	3	3	1	1	20
2	4	5	1	2	2	5	5	1	2	29
2	1	3	3	1	2	4	3	2	1	22
1	3	3	2	3	1	2	2	1	1	19
5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	46
2	2	5	2	1	2	5	5	2	1	27
2	1	5	2	2	2	5	5	1	1	26
2	2	5	2	2	1	5	5	2	2	28
2	1	5	1	2	2	4	5	2	1	25
2	1	5	2	2	2	5	5	2	1	27
2	1	5	2	2	1	4	5	2	2	26
2	2	5	2	1	2	5	5	2	1	27
2	2	5	2	2	1	5	4	2	1	26
2	2	5	2	2	1	4	5	2	1	26
2	1	5	2	2	2	5	5	2	1	27
2	2	5	2	1	2	4	4	2	1	25
2	2	5	2	2	2	5	5	2	2	29
2	1	5	1	2	2	5	5	2	2	27
2	2	5	2	2	2	5	5	2	1	28

2	2	5	2	1	1	5	5	2	2	27
2	2	5	1	1	1	5	5	2	2	26
2	2	5	2	2	1	5	4	2	2	27
5	1	4	5	1	4	5	3	4	4	36
2	2	5	1	1	2	5	5	2	2	27
2	2	5	1	2	2	5	5	1	1	26
2	2	4	1	2	1	5	5	2	2	26
2	1	5	2	1	2	4	5	1	2	25
2	2	5	2	1	2	5	5	2	2	28
4	4	2	2	1	1	1	2	2	4	23
2	2	5	2	2	1	5	5	2	2	28
2	2	5	1	2	2	4	4	2	1	25
2	1	5	2	2	1	5	4	3	2	27
5	1	4	4	5	2	2	2	2	1	28
5	2	3	1	2	1	1	5	5	4	29
1	2	1	2	1	5	5	5	5	2	29
2	2	5	1	1	2	5	5	2	2	27
2	2	5	2	1	2	5	5	1	1	26
1	2	5	1	2	2	5	5	2	1	26
2	2	5	2	1	2	5	4	2	1	26
2	2	5	1	2	2	5	5	2	2	28
2	2	5	2	2	1	5	5	2	1	27
5	2	2	5	5	5	4	4	2	1	35
2	2	5	2	2	1	5	5	2	2	28
5	5	5	5	5	2	2	1	2	2	34
2	1	5	5	5	4	5	2	1	2	32
2	1	4	1	2	2	5	5	3	2	27
2	4	5	5	2	2	2	1	1	4	28
1	2	5	2	2	1	5	5	2	2	27
2	2	5	5	4	4	5	5	1	2	35
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
1	2	3	1	1	1	5	3	1	1	19
5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	45
2	2	5	1	2	2	4	5	1	1	25
2	2	5	2	1	1	5	5	2	2	27
2	2	2	5	5	2	2	5	4	4	33
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19
2	2	5	2	1	1	5	5	2	2	27
2	3	2	2	5	5	5	4	5	4	37
5	5	4	2	2	2	2	5	4	5	36
2	5	2	2	4	5	2	2	5	4	33
2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	15
2	2	5	4	4	4	5	5	4	2	37
2	2	2	1	2	1	1	5	5	4	25
2	1	5	5	5	1	1	2	4	4	30

2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	19
2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	16
2	1	5	2	1	2	5	5	2	1	26
2	2	5	2	1	2	5	5	2	1	27
5	5	5	1	2	2	2	1	2	1	26
3	2	5	5	4	5	4	4	4	4	40
5	5	4	4	4	4	5	5	2	2	40
2	2	5	2	4	1	2	2	5	5	30
5	2	2	2	1	1	5	4	4	4	30
2	1	5	5	5	5	4	4	5	4	40
2	2	2	1	5	4	4	5	2	5	32
2	1	2	2	2	1	2	1	5	5	23
2	1	5	5	4	4	4	2	2	4	33
2	2	4	3	1	2	5	5	2	2	28
2	2	5	1	2	2	5	5	1	2	27
2	2	5	1	1	1	5	5	2	2	26
2	2	5	1	2	2	5	5	2	1	27
2	1	5	4	5	2	2	2	5	5	33
2	2	2	5	5	4	1	2	2	2	27
2	2	4	4	5	5	5	4	1	2	34
5	2	2	2	5	5	5	5	3	2	36
2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	21
2	5	3	2	4	5	4	4	4	4	37
2	1	5	5	5	5	4	4	4	4	39
2	2	5	2	5	4	5	1	5	2	33
2	1	5	2	2	1	5	5	2	1	26
2	1	5	1	2	2	5	5	2	2	27
2	5	5	4	2	2	2	1	5	4	32
2	2	1	2	2	5	4	5	4	5	32
2	2	5	5	5	4	2	1	1	4	31
4	2	1	2	5	5	2	1	1	4	27
1	2	5	5	4	2	2	2	1	4	28
2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	14
2	2	5	1	1	1	5	4	2	1	24
2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	14
1	2	5	5	4	5	4	4	4	1	35
2	2	5	4	4	5	4	4	4	3	37
2	2	5	5	2	2	2	2	5	5	32
2	2	5	2	1	2	5	4	2	2	27
2	1	1	5	5	4	4	2	2	1	27
2	1	5	1	1	2	5	5	1	1	24
2	2	1	2	5	4	4	4	4	4	32
2	2	5	4	5	5	4	2	2	2	33
2	2	5	2	2	2	5	5	1	2	28
2	2	5	2	2	1	5	5	2	2	28

2	1	5	2	1	1	5	5	2	1	25
2	1	5	2	1	1	4	5	1	1	23
1	2	5	1	1	2	5	4	2	1	24
2	2	5	1	2	2	5	5	1	1	26
1	2	5	2	1	1	4	4	2	1	23
1	1	5	2	2	1	5	5	1	1	24
1	2	5	1	1	1	2	5	4	4	26
2	1	4	4	5	5	2	2	5	4	34
1	1	4	1	1	1	5	5	1	2	22
2	1	2	2	1	2	1	5	5	4	25
1	2	5	5	5	4	4	5	5	5	41
2	2	5	2	1	1	5	5	2	2	27
2	2	1	5	5	4	4	4	4	2	33
2	2	5	2	2	2	1	5	4	2	27
1	1	5	1	2	1	5	5	1	1	23
1	1	5	5	5	5	4	1	2	2	31
2	1	5	2	2	2	5	5	5	4	33
2	5	2	2	5	5	2	1	1	5	30
2	2	5	5	1	2	2	5	4	4	32
2	5	1	1	5	2	2	1	5	4	28
2	2	5	4	4	5	4	2	1	2	31
2	3	2	2	5	5	4	4	4	2	33
2	2	5	2	1	1	5	5	2	1	26
2	2	1	2	5	5	4	4	4	2	31
1	2	5	2	2	2	5	5	2	1	27
1	2	2	2	1	5	5	3	1	1	23
2	1	5	4	2	1	2	1	2	2	22
2	2	2	1	1	5	5	2	1	1	22
2	2	5	2	2	1	5	5	1	1	26
1	2	5	2	2	5	1	1	1	2	22
1	2	5	5	5	1	2	1	1	1	24
1	1	5	4	5	2	2	1	1	1	23
1	1	5	1	1	1	5	4	2	2	23
1	2	5	1	1	1	5	5	2	2	25
2	1	2	5	2	2	4	5	5	5	33
2	5	2	2	1	5	5	4	5	4	35
1	5	1	2	1	5	5	5	4	2	31
1	1	2	1	5	5	4	1	2	1	23
1	1	5	1	1	1	5	4	2	1	22
2	2	5	2	2	2	2	1	1	2	21
1	1	5	1	1	2	5	5	2	2	25
2	2	5	4	3	4	2	1	2	2	27
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
1	1	5	1	1	1	3	1	1	1	16
1	3	3	2	2	1	3	3	1	1	20

1	2	5	1	1	2	1	1	2	2	18
4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	44
5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	46
4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	45
5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	45
5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	46
2	2	4	4	5	5	4	4	2	2	34
2	5	4	4	2	4	5	5	4	4	39
4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	45
5	4	4	1	2	2	2	2	2	1	25
2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	25
5	5	2	2	1	2	2	2	1	4	26
4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	45
2	1	2	2	2	2	2	4	5	5	27
1	2	2	5	5	5	4	5	5	2	36
2	1	5	5	5	4	4	4	5	5	40
5	5	1	1	2	2	1	2	2	2	23
5	5	4	4	4	5	4	4	2	2	39
2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	16
5	5	2	1	2	2	2	2	4	4	29
2	1	1	2	5	5	5	4	4	4	33
5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46
1	2	2	2	4	5	5	5	4	5	35
2	2	2	2	2	1	5	5	5	5	31
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	47
2	2	5	5	4	4	5	5	5	5	42
5	5	4	2	2	2	2	2	4	4	32
2	2	2	2	5	5	5	4	4	5	36
5	5	5	1	1	2	5	5	5	4	38
5	5	5	4	5	4	2	2	3	2	37

Lampiran 4 Uji Asumsi

LAMPIRAN UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,446 ^a	,199	,188	3,84071

a. Predictors: (Constant), Penerimaan Diri, Harga Diri

LAMPIRAN UJI SIMULTAN

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	550,286	2	275,143	18,652	,000 ^b
	Residual	2212,656	150	14,751		
	Total	2762,941	152			

a. Dependent Variable: Optimisme

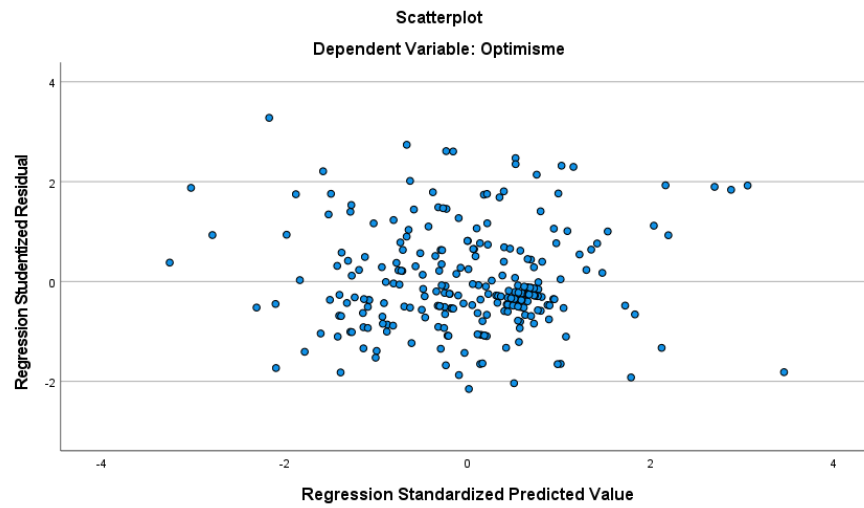
Predictors: (Constant), Penerimaan Diri, Harga Diri

Lampiran 5.
Uji Korelasi

		Correlations		
		Penerimaan Diri	Harga Diri	Optimisme
Penerimaan Diri	Pearson Correlation	1	.293**	.286**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001
	N	254	254	254
Harga Diri	Pearson Correlation	.293**	1	.227**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001
	N	254	254	254
Optimisme	Pearson Correlation	.286**	.227**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	
	N	254	254	254

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Uji Autokorelasi



Lampiran 7.
Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,801	2,895		4,077	0,000		
Penerimaan Diri	0,090	0,023	0,240	3,838	0,000	0,914	1,094
Harga Diri	0,166	0,066	0,156	2,502	0,013	0,914	1,094

a. Dependent Variable: Optimisme

Lampiran 8.
Uji Heteroskedastis Anova Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Optimisme * Harga Diri	Between Groups	(Combined)	2830,135	34	83,239	1,607	0,024
		Linearity	728,695	1	728,695	14,070	0,000
		Deviation from Linearity	2101,440	33	63,680	1,230	0,193
	Within Groups		11342,385	219	51,792		
	Total		14172,520	253			

Lampiran 9.
Uji Linieritas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Optimisme * Penerimaan Diri	Between Groups	(Combined)	6647,555	75	88,634	2,097	0,000
		Linearity	1157,107	1	1157,107	27,371	0,000
		Deviation from Linearity	5490,448	74	74,195	1,755	0,001
	Within Groups		7524,965	178	42,275		
	Total		14172,520	253			

Lampiran 10.
Uji Validitas

		Kategori3		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Sangat Rendah	35	13.8	13.8	13.8
	Rendah	72	28.3	28.3	42.1
	Sedang	92	36.2	36.2	78.3
	Tinggi	31	12.2	12.2	90.6
	Sangat Tinggi	24	9.4	9.4	100.0
	Total	254	100.0	100.0	

		Kategori2		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Sangat Rendah	22	8.7	8.7	8.7
	Rendah	65	25.6	25.6	34.3
	Sedang	118	46.5	46.5	80.7
	Tinggi	19	7.5	7.5	88.2
	Sangat Tinggi	30	11.8	11.8	100.0
	Total	254	100.0	100.0	

		Kategori1		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Sangat Rendah	19	7.5	7.5	7.5
	Rendah	56	22.0	22.0	29.5
	Sedang	82	32.3	32.3	61.8
	Tinggi	86	33.9	33.9	95.7
	Sangat Tinggi	11	4.3	4.3	100.0
	Total	254	100.0	100.0	

Lampiran 11.
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	36

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.681	10

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.722	10

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	254	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	254	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 13. Syntax/Code Analisis Data

A. Uji Statistik Deskriptif

```
FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003
/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM
SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
/HISTOGRAM NORMAL
/ORDER=VARIABLE
```

B. Uji Reabilitas Validitas

```
RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010
VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.
```

```
DATASET ACTIVATE DataSet2.
```

```
CORRELATIONS
```

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009
VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015
VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026
VAR00027 VAR00028
VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034
VAR00035 VAR00036 Total
```

```
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

```
RELIABILITY
```

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010
```

```
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA
```

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE.

CORRELATIONS

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010
Total

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

RELIABILITY

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004
VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE

C. Uji Normalitas

NPAR TESTS
/K-S(NORMAL)=RES_1
/MISSING ANALYSIS.

D. Uji Linearitas

MEANS TABLES=VAR00001 BY VAR00002 VAR00003
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.

E. Uji Multikolinearitas

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT VAR00001
/METHOD=ENTER VAR00002 VAR00003

```

/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*ADJPRED)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

F. Uji Heteroskedastisitas

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT VAR00001
/METHOD=ENTER VAR00002 VAR00003
/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*ADJPRED)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

G. Uji Korelasi Product Moment

```

MEANS TABLES=VAR00001 BY VAR00002 VAR00003
/CELLS=MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS LINEARITY.

```

H. Uji Regresi Berganda

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT VAR00001
/METHOD=ENTER VAR00002 VAR00003
/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*ADJPRED)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```